



**PEMANFAATAN LINGKUNGAN ALAM SEBAGAI SUMBER
BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 200508 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MILLEN DEROKA
NIM. 18 20500041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PEMANFAATAN LINGKUNGAN ALAM SEBAGAI
SUMBER BELAJAR DALAM PROSES
PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI
200406 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**MILLEN DEROKA
NIM. 18 205 00041**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II

Dwi Maulida Sari, M.Pd.
NIP. 19930807 201903 2 007



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*
a.n Millen Deroka

Padangsidempuan 13 Januari 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

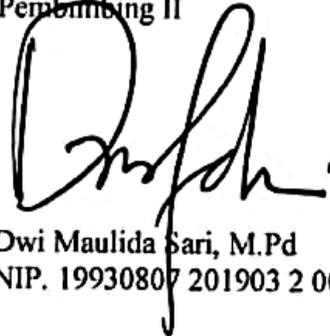
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Pembimbing II



Dwi Maulida Sari, M.Pd
NIP. 19930807 201903 2 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Millen Deroka
NIM : 1820500041
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI-2
Judul Skripsi : **Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Desember 2022

Saya yang Pernyataan



Millen Deroka
1820500041

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Millen Deroka

NIM : 1820500041

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PGMI-2

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DAARY Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DAARY Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 21 Desember 2022

Saya yang menyatakan

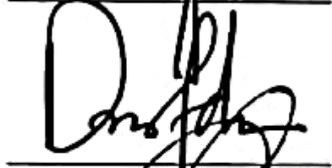
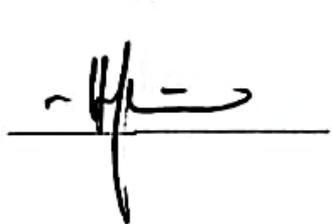


Millen Deroka
1820500041

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Millen Deroka
NIM : 1820500041
JUDUL SKRIPSI : Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Dwi Maulida Sari, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Hamidah, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 16 Februari 2023
Pukul : 08.00 WIB s.d selesai
Hasil/ Nilai : 83 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif :
Predikat :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan.**

Nama : **Millen Deroka**

NIM : **1820500041**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Desember 2022
Dekan



Dr. Nurfa Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Millen Deroka
Nim : 1820500041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
**Judul : Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar
Dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa
Kelas IV di SDNegeri 200508 Padangsidempuan Tenggara**

Latar belakang masalah dimana pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam saat ini cenderung guru selalu menggunakan metode ceramah dan menggunakan media yang ada di dalam kelas yang berupa buku paket dan gambar-gambar yang tertempel pada dinding kelas ini yang dijadikan sumber belajar utama yang digunakan guru sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan memanfaatkan lingkungan alam peserta didik bisa belajar langsung dengan tumbuh-tumbuhan di lingkungan sekolah bahkan dapat membangun keterampilan siswa, tidak membuat siswa merasa bosan dan dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik kepada siswa. Penelitiannya dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara.

Rumusnya permasalahan penelitiannya yakni bagaimana pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan apa saja hambatan-hambatan yang terjadi dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan dan bagaimana solusinya. Dimana tujuannya pada penelitiannya, yakni mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa- siswi kelas IV dan satu guru wali kelas. Obyek penelitian ini adalah pemanfaatan lingkungan alam dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini yaitu dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru dan siswa konsisten memanfaatkan media lingkungan alam fisik (abiotik) yaitu sinar matahari, tanah dan pot bunga, media lingkungan alam hayati (biotik) yaitu bunga dalam pot. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu siswa yang sulit dikondisikan, kurang nya fasilitas sekolah dan adapun solusi yang dilakukan oleh guru adalah dengan cara menasehati dan menegur setiap melakukan siswa melakukan pelanggaran.

**Kata kunci : Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar,
Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam**

ABSTRACT

Name : Millen Deroka
No. Reg : 1820500041
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training
Study program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Utilization of the Natural Environment as a Learning Resource in the Learning Process of Natural Sciences for Class IV Students at SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara

This study aims to describe the use of the natural environment as a learning resource in the learning process of Natural Sciences for fourth grade students of SD Negeri 200508 Padangsidempuan, the obstacles that occur and the solutions made in the learning process of Natural Sciences.

This research is a descriptive qualitative research. The subjects in this study were 20 students and one homeroom teacher for class IV. The object of this research is the use of the natural environment in the learning process of Natural Sciences for fourth grade students of SD Negeri 200508 Padangsidempuan. Data collection techniques using observation, interviews and documentation, data presentation and drawing conclusions. Technique of data validity using triangulation

The results of this study are that in the learning process of Natural Sciences, teachers and students consistently use the physical natural environment (abiotic) media, namely sunlight, soil and flower pots, and the biological natural environment (biotic) media, namely flowers in pots. The learning steps are, conducting an investigation of the natural environment that will be used with the student's condition, the teacher preparing a lesson plan, organizing students into 3 groups, carrying out learning by explaining the material to students, delivering instructions to students before carrying out learning activities, making observations in the natural environment. , students discuss the results of observations of the natural environment in the classroom, complete individual assignments, display the results of group work in a clear voice. The obstacles that occur in the learning process of Natural Sciences are students who are difficult to condition and the solution made by the teacher is by advising and reprimand every student commits a violation.

Keywords: *Utilization of the Natural Environment as a Learning Resource, Natural Science Learning Process*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan”**.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syek Ali Ahmad Addari Padangsidempuan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Pembimbing I, dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syek Ali Ahmad Addary Padangsidempuan. Beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syek Ali Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syek Ali Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.

4. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi,M.A Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag.,M.Pd. Wakil Dekan Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syek Ali Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd. Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dalam proses perkuliahan dan bimbingan skripsi.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syek Ali Ahmad Addary Padangsidimpuan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syek Ali Ahmad Addari Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu guru beserta peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 200508 H.T Rizal Nurdin Sihitang Padangsidimpuan Tenggara yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam melakukan penelitian hingga selesai.
8. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda (Asman Afril Nasution) dan Ibunda tercinta (Sofia Ritonga) serta keluarga lainnya atas doa, dukungan,motivasi dan saran-saran yang tiada pernah putus, serta usaha yang tidak mengenal lelah untuk membekali peneliti dalam menyelesaikan studi dan senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
9. Kepada kakak sepupu saya terimakasih telah bersedia mendengarkan keluh kesah dan memberi semangat serta motivasi peneliti selama masa perkuliahan.
10. Untuk sahabat terbaik yang menemani perjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan memotivasi peneliti serta senantiasa memberi semangat peneliti dan terimakasih kepada sahabat saya yang bernama Adelina Lubis, Asmaini Mey Piliang, Agustina Shinta Marito, Nurapiah Simbolon, Suci Prianti, Deah Shintia, Kurniawan Harahap dan teman-teman

seperjuangan dan sepenanggungan PGMI-2 yang senantiasa ada dan selalu mendoakan untuk kesuksesan peneliti.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, Oktober 2022
Penulis

Millen Deroka
NIM. 1820500041

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMABAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
1. Kajian Tentang IPA	12
a. Pengertian IPA	12
b. Tujuan Pembelajaran IPA	14
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	15
d. Karakteristik Siswa SD/MI	16
2. Kajian Tentang Lingkungan Alam	18
3. Lingkungan sebagai Sumber Belajar	19
a. Pengertian Sumber Belajar	19
b. Ciri- ciri sumber belajar	20
4. Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar.....	21
5. Memanfaatkan Lingkungan Alam	24
B. Penelitian yang Relevan.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	28

C. Subjek Penelitian.....	29
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	30
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	35
1. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.....	35
2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.....	35
3. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.....	36
4. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.....	37
5. Keadaan Guru dan Pegawai di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.....	36
6. Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.....	38
7. Tata Tertib Siswa Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.....	39
8. Sistem Kerja Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.....	40
B. Temuan Khusus.....	41
C. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	67
D. Pembahasan.....	70
E. Keterbatasan Penelitian.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	26
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan.....	35
Tabel 4.2	Keadaan Guru Pegawai di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan.....	36
Tabel 4.3	Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.....	3
------------	--	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan dasar diantaranya meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan selanjutnya. Tujuan tersebut menjadi kebutuhan bagi peserta didik sebagai bekal untuk memperoleh pengetahuan yang luas. Tugas guru untuk mengantarkan peserta didik kearah perubahan yang bermakna dengan menyediakan sumber belajar dan kondisi belajar yang bangun pribadi peserta didik.

Lingkungan adalah suatu faktor yang selalu berkaitan dengan makhluk hidup yang ada disekitarnya. Adapun lingkungan merupakan sarana bagi peserta didik, dimana peserta didik dapat beraktivitas, berekreasi, berinovasi, termasuk mengembangkan pikiran sehingga membentuk perilaku baru dalam kegiatan nya. Dengan kata lain lingkungan dapat dijadikan sebagai “Laboratorium” atau tempat bagi peserta didik untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.

Lingkungan merupakan wadah dimana peserta didik dapat mengungkapkan seluruh pikiran dan kegiatannya dalam proses pembelajaran.¹

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dan pendidik, dan siswa dengan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar yang berlangsung secara edukatif, agar siswa dapat membangun sikap, pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang baik hendaknya memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan potensi dan keaktifan siswa. Tugas guru bukan hanya memberikan pengetahuan, melainkan menyiapkan situasi yang menggiring siswa untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, mengkomunikasikan serta menemukan fakta dan konsep sendiri. Dengan adanya keaktifan dalam diri siswa maka prestasi yang diperoleh juga akan meningkat. Untuk itu diperlukan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang mengkaitkan materi pembelajaran dengan konteks dunia nyata yang dihadapi siswa sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, alam sekitar dan dunia kerja, sehingga siswa mampu membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep dari sekolah alam yaitu menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar. Siswa belajar langsung di lingkungan alam dan selain belajar, siswa juga bermain. Sehingga kegiatan belajar umumnya dilakukan di luar kelas. Proses pembelajaran saat ini cenderung memberikan batasan belajar hanya

¹Dini Hariyati, "Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar", *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume.3 No. 2, December 2016, hlm. 81-82.

menggunakan media yang ada didalam kelas yaitu terdapat didalam nya hanya buku teks atau gambar yang tertempel pada dinding kelas, serta buku-buku yang serba terbatas inilah yang dijadikan sebagai sumber utama yang digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, sehingga siswa hanya mengetahui konsep suatu benda atau tumbuhan dan lainnya yang ingin diamati melalui gambar atau poster saja bukan pada benda nyata. Sesungguhnya keterbatasan media dan sumber belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang biasanya hanya tersedia didalam kelas ataupun Dalam pembelajaran guru mendesain lingkungan alam agar dapat dipakai untuk pembelajaran, seperti taman buatan, dan lainnya. Pada umumnya guru dalam menyampaikan materi hanya bertumpu pada media pembelajaran dan sumber belajar yang sering digunakan guru yaitu buku teks dan terpaku pada penggunaan metode ceramah sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi yang dikaji masih bersifat abstrak dan terkadang membingungkan peserta didik, membuat peserta didik menjadi jenuh dan tidak menyenangkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan karena kondisi yang tidak mendukung keberhasilan pembelajaran. Hal inilah yang mungkin akan terjadi jika pendidik tidak memanfaatkan lingkungan alam secara optimal dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik selain itu juga diperlukan kondisi fisik dari materi yang dibahas, apalagi untuk anak sekolah dasar.²

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang baik harus mengaitkan Ilmu Pengetahuan Alam dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal terpenting dalam

²Muhammad Khoiruzzadi dan Nur Rahmawati Amalia, "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar IPA Kelas 3 SD Alam Ma'had Islam Pekalongan", *Jurnal Ilmiah PGMI*, Volume 6 No.2, Desember 2020, hlm.216-217.

proses pembelajaran yaitu bagaimana memahami materi Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan kepada peserta didik tanpa harus dari buku saja, mengajak peserta didik masuk ke dunia yang lebih nyata untuk meningkatkan kreativitas siswa dan memberikan siswa kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, mengembangkan ide, membangun keterampilan yang diperlukan untuk dipelajari. Penggunaan sumber media belajar yang bervariasi akan memperbanyak pengalaman belajar siswa, membuat siswa menjadi tidak bosan dan memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa.

Memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar siswa dapat dengan mudah menguasai konsep Ilmu Pengetahuan Alam karena siswa melakukan pengamatan pada situasi yang konkrit. Dampak positif dari pendekatan lingkungan yaitu siswa dapat terpacu sikap rasa keingin tahuannya tentang sesuatu yang ada di lingkungannya. Segala sesuatu yang ada di lingkungan alam juga sangat berperan penting bagi peserta didik untuk dapat memanfaatkan dalam proses belajarnya guna untuk mendukung pertumbuhannya dan menambah pengetahuan melalui pengamatan peserta didik juga akan merasa lebih tertantang karena peserta didik berhadapan langsung dengan objek nyata.³

Materi Ilmu Pengetahuan Alam sering disampaikan secara lisan sesuai yang tertera di buku pelajaran, karena sarana dan prasarana sangat kurang, misalnya seperti tidak ada buku paket untuk dibagikan kepada masing-masing siswa, sehingga guru terkadang menulis materi di papan tulis dan menyuruh siswa untuk menyalin dan tidak ada alat laboratorium untuk kegiatan praktikum sehingga

³Titik Setiyoningsih, "Pengelolaan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Di SMPN 1 Gabus-Grobongan", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume.12, No.1, Januari 2017, hlm. 1-9.

guru cenderung menggunakan metode ceramah karena beranggapan lebih mudah pelaksanaannya. Selain itu, siswa kurang dikenalkan dengan lingkungan alam sekitar yang kaya sumber-sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran dan membantu pemahaman terhadap konsep materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentunya pernyataan ini berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang sangat penting karena menjadi tolak ukur sejauh mana proses belajar mengajar berlangsung dengan optimal. Tujuan pembelajaran sains akan tercapai jika terdapat keberhasilan penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴ Agar pemahaman peserta didik terhadap materi IPA mengalami peningkatan dan kegiatan belajar mengajar berjalan lebih efektif, maka salah satu alternatif yang diambil adalah pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan. Di lingkungan sekolah tersebut terdapat alam yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan dengan memanfaatkan lingkungan alam guru merasakan suatu hal yang luar biasa yang sebelumnya belum pernah ia rasakan karena dengan belajar menggunakan benda, tumbuhan, dan lainnya yang berasal dari lingkungan alam sekitar, ketersediaan media atau alat peraga yang serba terbatas yang digunakan ketika belajar Ilmu Pengetahuan Alam akan terasa lengkap dan tak pernah kekurangan jika alangkah baiknya siswa dan guru saling bekerjasama guna untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

⁴Lelya Hilda, "Pendekatan Saintifik pada Proses Pembelajaran", *Jurnal Darul Ilmi*, Volume. 03, No.01 Januari 2015, hlm. 71.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan terletak dekat dengan pemukiman masyarakat dengan lingkungan yang masih terlihat hijau, ditumbuhi berbagai macam tumbuhan berbunga, tanaman tua seperti alpukat, pohon mangga dan ada juga tanaman sayur-sayuran seperti kangkung selain tumbuh-tumbuhan, masyarakat sekitar Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan juga memiliki banyak ternak seperti ayam, bebek, burung. Dengan memanfaatkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan peserta didik akan mendapat pengalaman dan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah dialami, lingkungan tersebut belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan demikian masih banyak peserta didik Sekolah Dasar Negeri 200508 yang belum termotivasi dan merasa bosan atau jenuh saat mengikuti beberapa mata pelajaran. Melalui kegiatan memanfaatkan segala yang sudah ada di lingkungan alam sebagai sumber belajar diharapkan peserta didik akan lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru melalui pemanfaatan lingkungan alam yang lebih nyata sebagai sumber belajar⁵

Segala sesuatu yang ada di lingkungan alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan dapat digunakan sebagai sumber belajar yang dapat membantu proses belajar mengajar berhasil lebih baik. Lingkungan alam juga memiliki peran penting untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Seperti yang kita ketahui lingkungan alam menyediakan berbagai macam makhluk hidup didalamnya yang saling berkaitan dengan makhluk hidup yang lainnya.

⁵Berdasarkan Observasi dan Wawancara, di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 22 Septemebr 2022.

Dalam hal ini segala sesuatu yang ada di lingkungan alam dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sehingga guru wali kelas IV menjadi tertarik untuk memanfaatkan segala sesuatu yang di lingkungan dan menjadikan benda, tumbuhan dan lainnya sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian berjudul **“Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 200508Kota Padangsidempuan”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih sering fokus pada materi dari buku paket tetapi belum memanfaatkan lingkungan alam sekitar sekolah.
2. Dalam pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar masih banyak hambatan-hambatan yang ditemukan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul ini, maka dibuat batasan istilah berikut:

1. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam adalah istilah yang digunakan merujuk pada rumpun ilmu dimana obyeknya adalah benda-benda alam dengan hukum yang

pasti dan umum berlaku kapan pun dimanapun. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang digunakan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah. Proses Ilmu Pengetahuan Alam juga mencakup kemampuan untuk mengkomunikasikan baik secara tertulis berupa pembuatan tulisan, pemberian label, menggambar, melengkapi peta konsep, mengembangkan dan mengkomunikasikan secara lisan kepada orang lain.

2. Lingkungan Alam

Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti sumber daya alam: air, hutan, tanah, tumbuh-tumbuhan dan hewan, iklim, suhu dan sebagainya. Lingkungan alam sifatnya relative menetap, oleh karena itu jenis lingkungan ini akan lebih mudah dikenal dan dipelajari oleh peserta didik, sesuai dengan kemampuannya, peserta didik dapat mengamati perubahan-perubahan yang terjadi dan dialami dalam kehidupan sehari-hari, termasuk juga proses terjadinya. Adapun Lingkungan hidup adalah semua benda hidup atau mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati, jadi lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang di sekitar manusia, baik itu komponen biotik maupun komponen abiotik yang saling berinteraksi membentuk hubungan timbal balik. Secara garis besar ada dua komponen lingkungan, yaitu abiotik dan biotik. Komponen abiotik meliputi segala benda mati dan keadaan fisik yang ada di sekitar individu-individu, misalnya tanah, air dan sinar matahari. Sedangkan komponen biotik meliputi segala makhluk hidup yang ada di sekitar individu baik manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan

mikroorganisme. Setiap komponen ini saling berinteraksi membentuk hubungan timbal balik.⁶

3. Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

Lingkungan sebagai sumber belajar dapat diartikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup, sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar tentang informasi, bahan dan alat. Lingkungan itu terdiri dari unsur-unsur makhluk hidup, benda mati dan budaya. Pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar sangat bermakna bagi peserta didik dan guru, karena dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar, siswa akan lebih mudah memahami segala sesuatu yang ingin ia ketahui dalam proses pembelajaran, dan guru juga akan dimudahkan dalam hal penyediaan sumber belajar. Dalam hal belajar, siswa harus dibimbing oleh guru yang mengampu mata pelajaran tersebut dalam mempelajari sesuatu yang ada di lingkungan alam.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan?
2. Apa saja hambatan-hambatan yang terjadi dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan dan bagaimana solusinya?

⁶Yosef Firman, "Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Volume. 9, No.3, September 2019, hlm. 259-266.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 200508 Kota Padangsidimpuan.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidimpuan.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan menambah dan mengembangkan pengetahuan yang bernilai ilmiah dalam khazanah keilmuan sehingga menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang lebih berkualitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Untuk mendorong aktivitas akademik agar menerapkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di alam terbuka. Siswa dapat menyatu dengan alam dan memahami alam secara nyata, melalui interaksi antara guru dengan peserta didik dalam intruksional dan edukatif.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai masukan informasi yang positif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal dalam mengatasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam supaya pembelajaran dapat terlaksanakan dan peserta didik juga dapat memahami materi dengan mudah.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dan pembaca peneliti membuat sistematika pembahasan yaitu:

Bab I Pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kemudian sistematika pembahasan.

Bab II Kajian teori dan penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan teknik penjamin keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang disampaikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kajian Tentang IPA

a. Pengertian IPA

Ilmu pengetahuan alam merupakan “*Natural science*”, artinya ilmu pengetahuan alam jadi Ilmu Pengetahuan Alam atau “*science*” itu pengertiannya dapat sebagai ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip saja. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam juga diharapkan dapat menjadi wadah bagi anak didik untuk mempelajari sendiri alam sekitar dan menjaganya dengan baik.⁷

Dahulu, saat ini dan saat yang akan datang Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Alam memegang peran sangat penting dan alam kehidupan manusia. Hal ini karna kehidupan kita sangat tergantung dan alam, sangat tergantung di alam, dan segala jenis gejala yang ada di alam

⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: PT Bumi Ksara, (2012), hlm.36.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan rumpunan ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibat, Ilmu Pengetahuan Alam merupakan Ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya Ilmu Pengetahuan Alam juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Ada dua hal berkaitan yang tidak dapat terpisahkan dengan Ilmu Pengetahuan Alam yaitu Ilmu Pengetahuan Alam sebagai produk. Ilmu pengetahuan alam yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, dan ilmu pengetahuan alam sebagai proses yaitu kerja ilmiah saat ini objek kajian ilmu pengetahuan alam menjadi semakin luas konsep ilmu pengetahuan alam proses, nilai dan sikap ilmiah, aplikasi Ilmu Pengetahuan Alam dalam kehidupan sehari-hari dan kreativitas.⁸

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

⁸Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metode Pembelajaran IPA*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014), hlm.22.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Menurut Hendo Darmodjo dan R. E. Kaligis, tujuan pembelajaran IPA di SD sebagai berikut:

- 1) Memahami alam sekitarnya, meliputi benda-benda alam dan buatan manusia serta konsep-konsep IPA yang terkandung di dalamnya.
- 2) Memiliki keterampilan untuk mendapatkan ilmu, khususnya IPA, berupa “keterampilan proses” atau metode ilmiah yang sederhana.
- 3) Memiliki sikap ilmiah di dalam mengenal alam sekitarnya dan memecahkan masalah yang dihadapinya, serta menyadari kebesaran penciptanya.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dasar yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tujuan IPA di SD adalah agar peserta didik mampu memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan dalam ciptaannya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.⁹

Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran IPA di SD bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan proses dan melatih peserta didik dalam bertindak rasional dan kritis terhadap persoalan yang bersifat ilmiah yang ada di lingkungannya.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Adapun ruang lingkup bahan kajian IPA di SD/MI menurut Badan Standar Nasional Pendidikan meliputi aspek-aspek:

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: Cair, padat dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tata surya, dan benda-benda langit.

⁹Darmawan Harefa dan Muniharti, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah:PM Publisher, 2020), hlm. 4-5.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPA di SD/MI adalah makhluk hidup dan proses kehidupan, benda/materi, serta bumi dan alam semesta.¹⁰

d. Karakteristik Siswa SD/MI

Usia rata-rata anak Indonesia saat masuk sekolah dasar adalah 6 tahun dan selesai pada usia 12 tahun. Kalau mengacu pada pembagian tahapan perkembangan anak, berarti anak usia sekolah berada dalam dua masa perkembangan yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun), dan masa kanak-kanak terakhir (10-12).

Anak-anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran. Perkembangan anak usia sekolah dasar adalah:

- 1) belajar memperoleh keterampilan fisik untuk melakukan permainan.
- 2) Belajar membentuk sikap yang sehat terhadap dirinya sendiri
- 3) Belajar bergaul dengan teman sebaya.
- 4) Memainkan peranan sesuai dengan jenis kelamin.
- 5) Belajar keterampilan dasar dalam membaca

¹⁰Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta :Deepublish, 2012), hlm.70.

6) Belajar mengembangkan atau memahami konsep-konsep tingkah laku, kehidupan sosial, dan alam.

7) Belajar mengembangkan sikap-sikap sosial positif terhadap orang lain.

Belajar mengembangkan hati tentang baik atau buruk, benar atau salah. Secara umum perkembangan peserta didik dapat digolongkan enam aspek perkembangan, yaitu perkembangan fisik-motorik, kognitif, bahasa, emosi, sosial dan kesadaran beragama.

Cakupan dan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memiliki karakteristik tersendiri. Uraian karakteristik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melibatkan hampir semua alat indra, seluruh proses berpikir dan berbagai macam gerakan otot.
- 2) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara.
- 3) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memerlukan berbagai macam alat, terutama untuk membantu pengamatan.
- 4) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam seringkali melibatkan kegiatan-kegiatan temu ilmiah, studi kepustakaan, mengunjungi suatu objek, penyusunan hipotesis, dan yang lainnya.
- 5) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan proses aktif. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan sesuatu yang harus

peserta didik lakukan bukan sesuatu yang dilakukan untuk peserta didik.¹¹

Ilmu Pengetahuan Alam menekankan pada pemahaman tentang lingkungan alam sekitar beserta kekayaan yang dimilikinya yang perlu dilestarikan dan dijaga dalam perspektif biologi, fisika dan kimia. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diintegrasikan dengan cara connected, yakni pembelajaran dilakukan pada konten bidang tertentu, kemudian konten bidang lain yang relevan ikut dibahas.¹²

2. Kajian Tentang Lingkungan Alam

a. Pengertian lingkungan Alam

Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti sumber daya alam: air, hutan, tanah, tumbuh-tumbuhan dan hewan, iklim, suhu dan sebagainya. Lingkungan alam sifatnya relatif menetap, oleh karena itu jenis lingkungan ini akan lebih mudah dikenal dan dipelajari oleh peserta didik. Sesuai dengan kemampuannya, peserta didik dapat mengamati perubahan-perubahan yang terjadi dan dialami dalam kehidupan sehari-hari, termasuk juga proses terjadinya.¹³

Lingkungan merupakan sesuatu keadaan di sekitar kita. Lingkungan secara umum terbagi atas dua jenis, yaitu lingkungan alam dan

¹¹Hisbullah dan Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, (Makassar:Aksara Timur, 2018), hlm. 3-4.

¹²Trianto Ibnu dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Depok:Kencana, 2017), hlm. 154-155.

¹³Dedy Andrianto, *Memfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta:Depdiknas, 2012), hlm.9.

lingkungan buatan.¹⁴Lingkungan alam juga dapat diartikan segala sesuatu yang ada di alam semesta, baik berupa non fisik maupun fisik dan di dalamnya terdapat komponen yang saling terkait dan saling melengkapi sehingga membentuk ekosistem. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan suatu faktor yang selalu berkaitan dengan makhluk hidup yang ada disekitarnya. Lingkungan alam merupakan sebuah wadah bagi segala jenis makhluk hidup dan yang mati yang berupa sumber daya manusia maupun sumber daya alam dimana komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang terkait dan tidak dapat terpisahkan dan saling berhubungan satu sama lain sehingga disebut sebagai satu kesatuan ekosistem.

3. Lingkungan sebagai Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar. Sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya. Sumber belajar juga merupakan segala jenis media, benda, data, fakta, ide, manusia, dan lain-lain yang dapat mempermudah terjadinya proses belajar bagi peserta didik.¹⁵

¹⁴Hamzah B. Uno dkk, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.137.

¹⁵Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm.88.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.¹⁶

b. Ciri- ciri sumber belajar

Sumber belajar mempunyai empat ciri pokok yaitu:

- 1) Sumber belajar mempunyai daya atau kekuatan yang dapat memberikan sesuatu yang kita perlukan dalam proses pembelajaran.
- 2) Sumber belajar dapat mengubah tingkah laku yang lebih sempurna, sesuai dengan tujuan.
- 3) Sumber belajar dapat dipergunakan secara sendiri-sendiri (terpisah), tetapi tidak dapat digunakan secara kombinasi (gabungan).
- 4) Sumber belajar secara bentuk dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber belajar yang dirancang dan sumber belajar yang tinggal dipakai.¹⁷

Lingkungan sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Alam selain berfungsi sebagai media bagi peserta didik, ternyata masih banyak lagi manfaat lain dari alam yang tak kalah penting nya bagi perkembangan kejiwaan mereka. Coba perhatikan ketika peserta didik dilibatkan dalam memelihara taman dan tanaman sekolah secara perlahan akan tumbuh empati dan kasih sayang dalam dirinya terhadap makhluk hidup. Kemampuan memelihara tanaman juga bisa menumbuhkan kelembutan dalam jiwa mereka. Alam juga dapat menumbuhkan kreativitas manusia, termasuk

¹⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 174.

¹⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Akasara,2012), hlm. 194-195.

peserta didik bagi guru. Maka Lingkungan sebagai sumber belajar dapat diartikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup, sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar tentang informasi, orang, bahan dan alat. Lingkungan itu terdiri dari unsur-unsur makhluk hidup, benda mati dan budaya.

Unsur-unsur lingkungan sebagai sumber belajar:

- 1) Unsur makhluk hidup seperti Manusia, Binatang, Tumbuhan.
- 2) Unsur benda mati seperti Batu-batuan, Air, Udara.
- 3) Budaya Manusia seperti, kehidupan manusia diberbagai belahan dunia, yang terdiri dari berbagai: suku, agama, adat kebiasaan dan budaya, membuat keragaman.¹⁸

4. Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar akan tercapai dengan baik jika dilakukan sesuai prosedur dari pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Sebelum memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, maka guru harus mempersiapkan dan menentukan beberapa hal sehingga pemanfaatan lingkungan akan optimal dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya. Mengapa anak perlu belajar sambil bermain dilingkungan terbuka, karena lingkungan akan memberikan peserta didik berbagai kebebasan bergerak dan menyalurkan kreativitas. Lingkungan alam bisa memberikan inspirasi yang tidak terduga dengan demikian apabila peserta didik sambil bermain dilingkungan alam akan menghasilkan sesuatu sinergi potensi luar

¹⁸Dedy Andrianto, *Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta:Depdiknas, 2012), hlm.8.

biasa yang mampu menciptakan kegiatan belajar. Peserta didik akan mampu menyerap ilmu pengetahuan, sosialisasi, dan mengenal lingkungan sekitarnya.

Adapun manfaat lingkungan sebagai sumber belajar yaitu:

- a. Mengatasi kebosanan dalam belajar
- b. Memberikan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa
- c. Peserta didik dapat belajar mandiri
- d. Kesempatan untuk menerapkan teori
- e. Memperluas berpikir peserta didik
- f. Meningkatkan prestasi belajar.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dimaknai sebagai serta mendukung kegiatan pembelajaran yang optimal. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam. Ilmu Pengetahuan Alam mempunyai objek dan permasalahan yang jelas, yaitu berobjek benda-benda alam dan mengungkapkan gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh peserta didik. Lingkungan alam menyediakan semua hal-hal yang bersifat konkret yang dapat dipelajari oleh peserta didik. Pemanfaatan lingkungan alam sangat berperan penting dalam proses pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari, pengalaman langsung dapat membantu peserta didik dalam memahami, mengingat, dan menerapkan konsep-konsep yang abstrak. Belajar melalui pengamatan langsung membuat peserta didik lebih teringat terhadap materi yang dipelajarinya. Konsep-konsep yang peserta didik dapatkan ketika sedang

berada didalam kelas dan yang ada dalam buku dapat dilihat nya secara langsung di lingkungan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna untuk dipelajari.

Pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan alam memiliki banyak sekali manfaat diantara pembelajaran akan lebih bermakna, karena peserta didik dihadapkan pada kenyataan yang ada perolehan pengetahuan akan lebih lama tertanam pada diri peserta didik, pembelajaran akan lebih mengaktifkan peserta didik karena siswa dapat langsung mengamati apa yang ada di alam.¹⁹ Pemanfaatan lingkungan alam akan tercapai dengan baik jika dilakukan sesuai prosedur dari pemanfaatan lingkungan alam sebagai belajar. Sebelum pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, maka guru harus mempersiapkan dan menentukan beberapa hal sehingga pemanfaatan lingkungan akan optimal dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar sangat bermakna bagi peserta didik dan guru, karena dengan pemanfaatan lingkungan alam sekitar, peserta didik akan lebih mudah memahami segala sesuatu yang ingin ia ketahui dalam proses pembelajaran, dan guru juga akan dimudahkan dalam hal penyediaan sumber belajar. Dalam hal belajar siswa harus dibimbing oleh guru yang mengampu mata pelajaran tersebut dalam mempelajari sesuatu yang ada di lingkungan alam, supaya

¹⁹Putriwanti, Abdul Haling dan Muhammad Anas, "Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar IPA Terhadap Semangat Belajar" *Jurnal Putriwanti*, 2018, hlm. 4.

²⁰Kunia Rosita, "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar" *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2018, hlm. 6-7.

dalam kehidupan pemanfaatan lingkungan alam sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran tersebut.

5. Memanfaatkan Lingkungan Alam

Lingkungan hidup adalah semua benda hidup atau mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati, jadi lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang di sekitar manusia, baik itu komponen biotik maupun komponen abiotik yang saling berinteraksi membentuk hubungan timbal balik. Secara garis besar ada dua komponen lingkungan, yaitu abiotik dan biotik. Komponen abiotik meliputi segala benda mati dan keadaan fisik yang ada di sekitar individu-individu, misalnya tanah, air dan sinar matahari. Sedangkan komponen biotik meliputi segala makhluk hidup yang ada di sekitar individu baik manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan mikroorganisme. Setiap komponen ini saling berinteraksi membentuk hubungan timbal balik.

a. Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang umumnya berada didalam tanah. Untuk beberapa jenis tumbuhan, akar juga terdapat diatas tanah bahkan menggantung. Akar berfungsi antara lain sebagai bagian yang mengokohkan tumbuhan. Jika tumbuhan tidak memiliki akar, tumbuhan akar akan mudah dicabut, mudah roboh ketika diterpa angin, atau hanyut terbawa air ketika turun hujan.

b. Bunga

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan biji.

c. Daun

Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis adalah daun. Daun banyak mengandung zat warna hijau yang disebut klorofil. Daun terdiri atas tangkai daun dan helai daun.

d. Batang

Bagian tumbuhan yang berada di atas tanah adalah batang yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun, bunga, dan buah. Batang juga berfungsi mengedarkan mineral dan air yang diserap akar, serta zat makanan hasil fotosintesis keseluruhan bagian tubuh tumbuhan.

e. Buah

Buah merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi melindungi biji serta cadangan makanan buat biji berkecambah. Contohnya: buah mangga dan buah apel, buah terdiri atas daging buah dan biji. Bagian yang kita makan biasanya daging buahnya.

f. Biji

Biji merupakan hasil dari pembuahan yang terdiri akibat penyerbukan antara serbuk sari dan sel telur pada putik. Jika biji ditanam akan tumbuh menjadi tumbuhan baru. Biji memiliki keping, biji ada yang berkeping satu ada yang berkeping dua. Biji berkeping satu disebut monokotil dan biji berkeping dua disebut dikotil.

B. Penelitian Relevan

1. Sanca Zalviardi, “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar IPA Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti terletak pada variabel bebas yaitu Pemanfaatan Lingkungan sebagai sumber belajar. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu kuantitatif dan subjek beserta lokasi yang diteliti yakni siswa-siswi Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi.²¹
2. Muhammad Khoiruzzadi & Nur Rahmawati Amalia dengan judul penelitian “Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar IPA kelas III SD Alam Ma’had Islam Pekalongan”. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti terletak pada variabel bebas yaitu Pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dan jenis penelitian ini kualitatif. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjek dan lokasi yang diteliti yakni siswa-siswi kelas III SD Alam Ma’had Islam Pekalongan.²²
3. Atin Kurniawati dan Annisa Mawardini dengan judul penelitian “Implementasi Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sekitar untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA SD”. Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti yang sedang diteliti yaitu terletak pada variabel bebas yaitu Berbasis Lingkungan. Perbedaan pada peneliti ini terletak pada metode yang digunakan peneliti ini

²¹Sanca zalviardi, “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar IPA Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi”, *Skripsi* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2021).

²²Muhammad Khoiruzzadi dan Nur Rahmawati Amalia, “Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar IPA Kelas III SD Alam Ma’had Islam Pekalongan”, *Jurnal Ilmiah PGMI*, Volume.6 No.2, Desember 2020.

eksperimen serta menggunakan desain *pretest-posttest control group*. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif.²³

²³Atin Kurniawati dan Annisa Mawardini, “Implementasi Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sekitar untuk Meningkatkan Belajar IPA SD”, *Jurnal of Primary Education*, Volume.1,No.2,Desember 2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan yang beralamat H.T Rizal Nurdin Sihitang Padangsidempuan Tenggara, Provinsi Sumatera Utara. Alasan pemilihan lokasi ini untuk memberikan suasana belajar yang baru kepada siswa, mengajarkan siswa untuk bisa menjaga dan melestarikan lingkungan dengan cara memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah DasarNegeri 200508 Padangsidempuan.

Penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus T.A 2022.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pengesahan judul	Desember 2022
2.	Penyusunan proposal	Maret 2022
3.	Bimbingan proposal	April-juli 2022
4.	Seminar proposal	Agustus 2022
5.	Penelitian	September 2022
6.	Penyusunan skripsi	Oktober 2022
7.	Bimbingan skripsi	November 2022
8.	Seminar hasil	Desember 2022
9.	Sidang munaqasyah	Februari 2023

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu yang mendeskripsikan suatu keadaan yang terjadi dan dialami

oleh subjek penelitian. Peneliti mendeskripsikan tentang pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran IPA. Data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya sesuatu yang terjadi dilapangan sesuai konteks penelitian. Langkah penelitian ini dimana peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena sosial yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata ataupun gambar. Penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan data fakta yang diungkap di lapangan untuk dapat memberikan suatu dukungan terhadap apa yang telah disajikan dalam laporan.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²⁴

C. Subjek Penelitian

Untuk memahami permasalahan yang akan diteliti sehingga lebih mendalam dan mendetail, maka subjek penelitian sudah ditentukan sebelumnya. Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sumber data atau sumber informasi oleh penelitian untuk sebuah penelitian yang dilakukan. Interaksi bisa berbentuk wawancara, diskusi dalam fokus grup, survey, dan sebagaimana yang bisa dilakukan secara langsung. Identifikasi informasi bisa berupa opini dalam bentuk tulisan dan gambar. Adapun Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru wali

²⁴Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 60.

kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan. Yakni siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan yang terdiri dari 20 siswa 14 perempuan dan 6 laki-laki serta guru wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua sebagai berikut:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yakni siswa-siswi kelas IV dan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data dan pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini, Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan menggunakan indra mata secara langsung dalam pengamatan yang dilakukan peneliti. Observasi digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah serta para guru yang ada. Observasi untuk guru dilakukan yaitu mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru.

Sedangkan untuk siswa dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, mengamati hasil belajar siswa, dan sebagainya yang dilakukan oleh siswa, dengan pengamatan langsung di lapangan menggunakan lembar observasi.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara terstruktur yang akan dilakukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, dengan melakukan percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*).

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu hasil jawaban siswa, foto-foto atau dokumentasi yang mendukung selama kegiatan pembelajaran berlangsung.²⁵ Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda, buku, dokumen RPP, dokumen penilaian, peraturan-peraturan dan catatan harian.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

²⁵Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 59.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Dengan kata lain ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman bahasan. Ketekunan pengamatan berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara terus-menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai seluruh faktor yang diamati dapat dipahami.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber data penelitian dan waktu serta teori. Dalam konteks penelitian ini teknik triangulasi yang menjadi pilihan adalah triangulasi sumber, yaitu menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.²⁶ Triangulasi yang dilakukan triangulasi sumber dengan mencocokkan hasil observasi dengan wawancara guru dan siswa, mencocokkan hasil wawancara dengan guru dan siswa dan mencocokkan hasil opini guru dipublik dengan peneliti.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pengamatan langsung (teknik observasi), wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti

²⁶Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2018), hlm. 175-179.

itu sendiri.²⁷Jadi dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri yang disebut sebagai pengamat.

H. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis Data adalah suatu proses pengolahan dan menginterpretasikan data untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna yang jelas sesuai dengan tujuan yang akan di teliti. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian.²⁸ Analisis yang akan dilakukan penelitian ini setelah pengamatan dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian seluruh data dicek keabsahannya, setelah benar absah uji analisis dan dilakukan dengan mendeskriptif seluruh hasil temuan yang sesuai.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya penelitian ini menceritakan suatu keadaan untuk mengambil susatu kesimpulan tujuannya untuk menggambarkan secara sistematis, fakta yang akurat, dan karakteristik mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian tertentu.

Analisis data dilaksanakan secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

²⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2018), hlm. 196.

²⁸Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 99-106.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan yang jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat serta diteliti dan rinci, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya penyajian data bisa dilakukan bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks yang berbentuk naratif

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang masih dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan vertifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.²⁹

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R and D*, (Bandung Alfabeta, 2018), hlm.197.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, peneliti memperoleh temuan umum sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan

Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan berdiri pada tanggal 01 Januari 1975, kepala pertama sekolah ini yaitu Bapak Sahron Hasibuan. Pada tahun 1975 sekolah ini bernama sekolah Inpres (Instruksi Presiden) 144420 yang terdapat 6 lokal dan 6 guru. Pada tahun 2002 berganti nama menjadi Sekolah Dasar Negeri 200508, dengan berkembangnya zaman Sekolah Dasar Negeri 200508 meningkat dengan bertambahnya kelas serta sarana dan prasarana bangunan. Lahan sekolah ini merupakan bangunan milik pemerintah daerah yang memiliki luas tanah 75x40 atau 3000 M dapat dilihat dari segi fisik bangunan Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan sudah cukup bagus. Letak geografis sekolah sebelah timur berbatasan dengan asrama kodim. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk. Sebelah selatan berbatasan dengan peternakan sapi.³⁰

2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan

a. Visi

- 1) Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur.

³⁰Sejarah Sekolah Dasar Negeri 200508 Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan, Tanggal 22 September 2022.

- 2) Berkepribadian mantap dan mandiri serta beriman.
- 3) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan serta intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang diikuti dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan sekolah.
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.³¹

3. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

Adapun kondisi sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

NO	Nama Ruang	Unit	B	RR	RS	RB
1	Ruang Kelas	13	13			
2	Ruang Guru	1	1			
3	Perpustakaan	1		1		
4	Kamar Mandi	3	3			
5	Gudang	1	1			
6	Kantin	1		1		

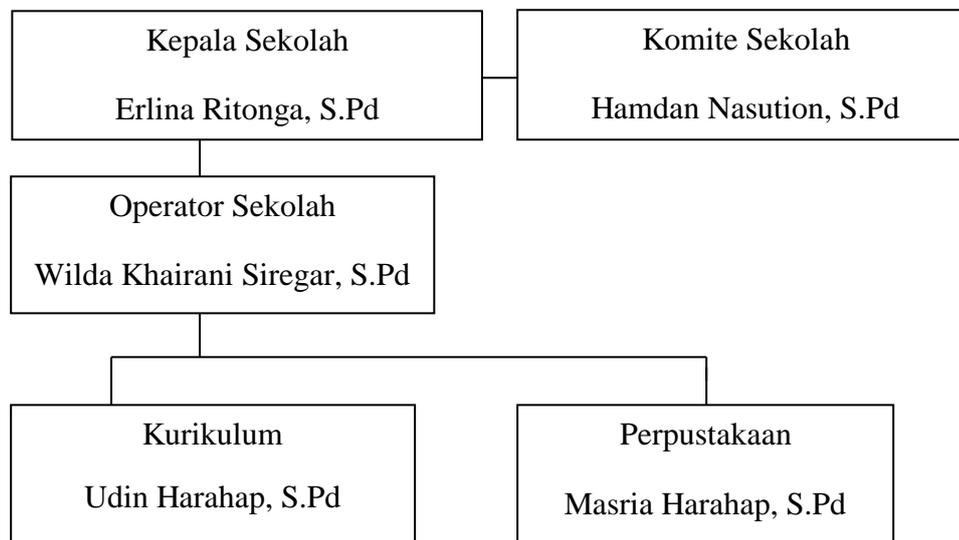
³¹Erlina Ritonga, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 22 September 2022.

7	Musholla	1		1		
---	----------	---	--	---	--	--

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dari data tersebut kondisi sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.

4. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan³²

Adapun struktur dan sistem organisasi Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan sebagai berikut:



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

5. Keadaan Guru dan Pegawai di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

Adapun keadaan guru dan pegawai di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan dapat dilihat pada table berikut:

³²Erlina Ritonga, Kepala Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Wawancara di Kantor Kepala Sekolah, Tanggal 26 September 2022.

Tabel 4.2
Keadaan Guru Pegawai di Sekolah Dasar Negeri 200508
Padangsidempuan³³

NO	NAMA	L/P	Jabatan	Penakhir	Ket
1	Erlina Ritonga,S.Pd	P	Kepala Sekolah	S1	PNS
2	Nurliana Rambe,S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
3	Lisma Sari,S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
4	Megawani Hsb,S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
5	Nilawati Matondang	P	Guru Kelas	SPG	PNS
6	Josef Rizal, S. Pd	L	Guru Kelas	S1	PNS
7	Siti Rohana, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
8	Erwila Nasution, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
9	Udin Harahap, S. Pd	L	Guru Olahraga	SGO	PNS
10	Kamal Siregar, S. Pd	L	Guru Olahraga	S1	PNS
11	Siti Adillah, S. Pd.I	P	Guru Agama Islam	S1	PNS
12	Isniah Tilhoinah, S. Pd	P	Guru Agama Islam	S1	PNS
13	Elsetideria Btr, S. Th	P	Guru Agama Katholik	S1	PNS
14	Sry Hayati Hsb, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
15	Ruslawati Hrp, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
16	Fajar Adi Putra, S. Pd	L	Guru Olahraga	S1	PNS
17	Fofogo Waruwu, S. Pd	L	Guru Kelas	S1	PNS
18	Masna Harahap, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
19	Wilda Khairani, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	-
20	Nurhidayani, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	-
21	Rudi Handa, S. Pd	L	Guru Kelas	S1	-
22	Hidayanti, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	-

6. Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

Adapun keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan sebagai berikut:

³³Dokumentasi Administrasi Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 26 September 2022.

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan³⁴

NO	KELAS	JUMLAH
1	I	48
2	II	63
3	II	61
4	IV	85
5	V	85
6	VI	73
Jumlah		415

7. Tata Tertib Siswa Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

a. Setiap siswa harus menjunjung tinggi nama baik sekolah, norma agama dan mematuhi tata tertib siswa sebagai berikut:

- 1) Siswa harus hadir di sekolah sebelum bel berbunyi tepat 7:30 WIB.
- 2) Siswa harus mengikuti upacara setiap hari senin dan hari yang ditetapkan untuk upacara bendera.
- 3) Siswa harus dilapangan untuk melakukan kegiatan seperti menghafal perkalian, puisi, menyanyikan lagu wajib nasional, membaca sumpah pemuda dan senam pada hari kamis dan jumat.
- 4) Sebelum masuk ke dalam kelas siswa terlebih dahulu berbaris di depan kelas dan memberi salam kepada guru.
- 5) Sebelum pembelajaran siswa harus berdoa.
- 6) Siswa bertanggung jawab atas keamanan ketertiban, kebersihan, keindahan serta membuang sampah pada tempatnya.

b. Seragam sekolah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Hari senin sampai rabu memakai seragam merah putih.

³⁴Dokumentasi Administrasi Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 27 September 2022.

2) Hari Kamis dan Jumat memakai seragam Pramuka.

3) Hari Sabtu memakai seragam olahraga.

8. Sistem Kerja Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan maka Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan memiliki sistem kerja sendiri yaitu sebagai berikut:

a. Upacara Bendera

Upacara bendera merupakan kegiatan wajib yang memiliki makna bagi bangsa Indonesia. Sekolah Dasar Negeri 200508 H.T Rizal Nurdin Sihitang Padangsidempuan Tenggara melakukan upacara dilapangan setiap hari Senin dilaksanakan mulai pukul 07.30 sampai dengan selesai. Pelaksanaan upacara bendera adalah peserta didik yang ditunjuk dan setiap minggu nya akan bergantian sesuai dengan gilirannya.

b. Sistem Kerja Piket

Piket merupakan tugas yang diamanahkan kepada setiap guru maupun staff secara bergantian. Tugas piket yaitu untuk rekap pitulasi absen guru dan peserta didik, jika ada absensi peserta didik yang belum terdaftar maka guru piket akan memanggil sekretaris kelas untuk melaporkan absensi mereka ke meja piket pada jam istirahat.

Guru piket juga bertugas untuk melayani jika ada orang tua dari peserta didik atau wali murid yang datang untuk melaporkan ataupun menanyakan keperluan mengapa orang tua atau wali peserta didik datang ke sekolah.

c. Sistem Kerja Guru

Pada saat bel jam pertama pembelajaran berbunyi maka setiap guru mempunyai jam pelajaran pada saat itu wajib masuk ke dalam kelas untuk melaksanakan proses pembelajaran dan apabila bel pergantian jam telah dibunyikan maka guru jam pelajaran pertama akan keluar dan guru pelajaran selanjutnya akan masuk kelas begitu juga selanjutnya.

d. Sistem Kerja Wali Kelas

Setiap sekolah memiliki wali kelas masing-masing, dimana setiap kelas memiliki satu wali kelas yang bertugas untuk membimbing. Segala sesuatu yang terjadi di kelas merupakan tanggung jawab wali kelas tersebut.

e. Sistem Kerja Guru BK

Guru bimbingan konseling atau sering disebut dengan guru BK memiliki tugas untuk memberikan layanan atau bimbingan kepada peserta didik yang bermasalah dan membutuhkan bimbingan. Pada Sekolah Dasar Negeri 200508 H.T Rizal Nuridin Sihitang Padangsidempuan Tenggara memiliki guru BK diruangan yang sudah disediakan, kemudian dengan kebijakan dan kasih sayang dapat memberikan arahan, bimbingan kepada peserta didik dengan harapan dapat mengatasi masalah yang dihadapi peserta didik tersebut.

B. Temuan Khusus

1. Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

a. Pemanfaatan Lingkungan Alam Fisik (abiotik) Sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa guru dan siswa memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) ketika belajar yaitu sinar matahari, tanah dan pot bunga. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi dengan materi pembelajaran manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari didapatkan bahwa proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) yaitu sinar matahari, tanah dan pot bunga pada materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi dengan materi pembelajaran tentang tanaman di lingkungan juga didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat guru dan siswa memanfaatkan lingkungan fisik (abiotik) ketika belajar yaitu sinar matahari, tanah dan pot bunga.

Sejalan dengan hasil observasi diatas bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, selalu memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) ketika saat belajar yaitu pertama sinar matahari untuk, memahamkan kepada siswa tentang manfaat sinar matahari bagi manusia dan tumbuhan, kedua tanah, untuk memahamkan kepada siswa bahwa tanah sangat berguna bagi tumbuhan untuk tetap hidup dan berdiri kokoh, ketiga pot bunga, untuk memahamkan kepada siswa bahwa tanaman yang di pelihara seperti bunga-bunga alangkah baiknya diberi pot supaya mudah dipindahkan dan memberi suasana baru di lingkungan. Tidak hanya itu Pemanfaatan lingkungan sekitar tersebut juga memahamkan siswa akan

struktur bagian tumbuh-tumbuhan dengan fungsinya mengenai akar, batang dan daun tumbuh-tumbuhan.

Hal itu dibuktikan dengan hasil wawancara siswa yang bernama Nazwa dan Syifa yang memberikan jawaban yang sama tentang pemanfaatan lingkungan alam dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari. Yaitu dalam proses pembelajaran memanfaatkan sinar matahari, tanah dan pot bunga.³⁵

Pernyataan siswa tersebut pada hasil wawancara dengan Ibu Ruslianawati selaku guru kelas IV, didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, selalu memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) ketika belajar yaitu pertama sinar matahari, untuk memahamkan kepada siswa tentang manfaat sinar matahari bagi manusia dan tumbuhan, kedua tanah, untuk memahamkan kepada siswa bahwa tanah sangat berguna bagi tumbuhan untuk tetap hidup dan berdiri kokoh, ketiga pot bunga, untuk memahamkan kepada siswa bahwa tanaman yang di pelihara seperti bunga-bunga alangkah baiknya diberi pot supaya mudah dipindahkan dan memberi suasana baru di lingkungan. Tidak hanya itu Pemanfaatan lingkungan sekitar tersebut juga memahamkan siswa akan struktur bagian tumbuh-tumbuhan dengan fungsinya mengenai akar, batang dan daun tumbuh-tumbuhan.

Hal tersebut dibuktikan pernyataan guru wali kelas IV yang bernama Ibu Ruslianawati dengan materi pembelajaran tentang manfaat energi

³⁵Nazwa dan Syifa, Siswa Kelas IV A, Wawancara di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 28 September 2022.

matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan lingkungan alam seperti, Matahari supaya siswa paham kalau sinar matahari itu sangat bermanfaat bagi makhluk hidup, tanah dan pot bunga.³⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru dan siswa konsisten memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) ketika belajar sinar matahari, tanah dan pot bunga.

b. Pemanfaatan Lingkungan Alam Hayati (biotik) Sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa guru dan siswa memanfaatkan lingkungan alam hayati (biotik) ketika saat belajar yaitu bunga dalam pot. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi dengan materi tentang manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memanfaatkan lingkungan alam hayati (biotik) seperti bunga dalam pot untuk menjelaskan bahwa tumbuhan juga memerlukan sinar matahari untuk tetap hidup. Hasil penelitian ini dengan materi tentang tanaman di lingkungan yaitu dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam hayati (biotik) yaitu bunga dalam pot milik guru sendiri yang dibawa dari rumah pada materi tumbuhan di lingkungan.

Sejalan dengan hasil observasi di atas didukung oleh hasil wawancara siswa didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam selalu memanfaatkan lingkungan alam hayati (biotik)

³⁶ Ruslianawati, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar 200508 Padangsidempuan, Tanggal 30 September 2022.

ketika saat belajar yaitu bunga dalam pot untuk memahamkan kepada siswa bahwa tumbuh-tumbuhan juga memerlukan sinar matahari untuk berfotosintesis dan selain itu guru juga menjelaskan bahwa bunga dalam pot adalah termasuk tanaman yang dipelihara di lingkungan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara siswa yang bernama Nazwa dan Syifa yang memberikan jawaban yang sama tentang pemanfaatan lingkungan alam dengan materi tentang manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu bunga dalam pot.³⁷

Pernyataan siswa tersebut pada hasil wawancara dengan Ibu Ruslianawati selaku guru kelas IV, bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, selalu memanfaatkan lingkungan alam hayati (biotik) ketika saat belajar yaitu bunga dalam pot untuk memahamkan kepada siswa bahwa tumbuh-tumbuhan juga memerlukan sinar matahari untuk berfotosintesis. Saya memanfaatkan media lingkungan alam hayati (biotik) yaitu bunga dalam pot supaya siswa mengetahui salah satu contoh tanaman yang dipelihara di lingkungan sekitar dan selain itu guru juga menjelaskan bahwa bunga dalam pot adalah termasuk tanaman yang dipelihara di lingkungan. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan guru dengan materi tentang manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari juga memanfaatkan tanaman bunga dalam pot, tumbuh-tumbuhan juga membutuhkan sinar matahari untuk berfotosintesis.³⁸

³⁷Nazwa dan Syifa, Siswa Kelas IV A, Wawancara dan Observasi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 28 September 2022.

³⁸Ruslianawati, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar 200508 Padangsidempuan, Tanggal 30 September 2022.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru dan siswa konsisten memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) dan lingkungan alam hayati (biotik) ketika belajar bunga dalam pot. Untuk memahami materi tentang manfaat sinar matahari dalam kehidupan sehari-hari bagi makhluk hidup dan memahami materi tentang tanaman disekitar lingkungan. Terdapat beberapa Langkah-Langkah Pemanfaatan Lingkungan Alam, yaitu sebagai berikut:

1. Guru melakukan penyelidikan terhadap sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum pelaksanaan proses pembelajaran, guru selalu melakukan penyelidikan terhadap lingkungan alam yang akan digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlebih dahulu untuk memastikan sumber belajar yang dibutuhkan tersedia di lingkungan sekitar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi ini dengan materi tentang manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu guru melakukan penyelidikan terhadap sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan cara melihat cuaca dan memastikan saat proses pembelajaran berlangsung sinar matahari dapat terlihat. Sejalan dengan hasil observasi diatas dapat dibuktikan dari hasil wawancara siswa didapatkan bahwa pada langkah-langkah pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru selalu melakukan penyelidikan terhadap lingkungan alam yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk memastikan sumber belajar yang dimanfaatkan tersedia di lingkungan. Hal itu dibuktikan dengan hasil wawancara siswa yang bernama Nazwa dan Syifa yang memberikan jawaban yang sama tentang pemanfaatan lingkungan alam dengan materi tentang manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.³⁹

Pernyataan siswa tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Ruslianawati selaku guru wali kelas IV, didapatkan bahwa pada langkah-langkah pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru selaku melakukan penyelidikan terhadap lingkungan alam yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk memastikan sumber belajar yang dimanfaatkan yang tersedia di lingkungan. Hal tersebut didukung dengan pernyataan guru dengan materi tentang manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu “saya wajib melakukan penyelidikan terlebih dahulu terhadap lingkungan alam yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber belajar siswa. Saya datang ke sekolah satu jam sebelum pembelajaran dimulai. Yang pertama saya memastikan cuaca, apakah cuaca bagus ataukah nanti akan hujan. Yang kedua saya harus memastikan keadaan tumbuh-tumbuhannya, apakah tumbuh-tumbuhan tersebut tersedia di lingkungan tersebut, dan yang ketiga melakukan pengamatan di lingkungan tersebut serta memastikan

³⁹Nazwa dan Syifa, Siswa Kelas IV A, Wawancara dan Observasi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 3 Oktober 2022.

kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam memanfaatkan sinar matahari”. Dilanjutkan dengan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV dengan materi tentang manfaat energi sinar matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebelum proses pembelajaran dilaksanakan saya terlebih dahulu melakukan penyelidikan terhadap media lingkungan yang akan saya gunakan bersama siswa dengan cara memastikan tumbuh-tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar.⁴⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru yaitu melakukan penyelidikan, dan guru selalu melakukan penyelidikan terhadap media lingkungan alam yang akan digunakan sebagai proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlebih dahulu memastikan media lingkungan alam yang tersedia di lingkungan sekitar.

2. Guru melakukan penyelidikan terhadap kondisi siswa dengan lingkungan alam yang digunakan dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru melakukan penyelidikan terhadap kondisi siswa dengan lingkungan alam yang digunakan dalam proses pembelajaran terlebih dahulu untuk memastikan sumber belajar yang digunakan tidak berbahaya bagi siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari

⁴⁰Ruslianawati, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar 200508 Padangsidempuan, Tanggal 30 September 2022.

hasil observasi ini dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu guru melakukan penyelidikan terhadap kondisi siswa dengan cara mencatat hal-hal yang harus diperhatikan saat pelaksanaan pengamatan di lingkungan sekitar contohnya: siswa tidak boleh mencabut tanaman, siswa tidak boleh memanjat pohon dan siswa tidak boleh merusak benda-benda yang ada di lingkungan sekitar. Guna untuk memastikan kegiatan pengamatan lingkungan alam sekitar tidak membahayakan siswa.

Sejalan dengan hasil observasi di atas dapat dibuktikan dari hasil wawancara siswa didapatkan bahwa pada langkah-langkah pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru selalu melakukan penyelidikan terhadap kondisi siswa dengan lingkungan alam yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memastikan sumber belajar yang dimanfaatkan tidak berbahaya bagi siswa. Hal itu dibuktikan dengan hasil wawancara siswa yang bernama Nazwa dan Syifa yang memberikan jawaban yang sama tentang pemanfaatan lingkungan alam dengan materi tentang manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu karena tadi pagi saat guru berkeliling di lingkungan sekitar, saya melihat guru menuliskan sesuatu dibuku, setelah di dalam kelas saya melihat guru mengeluarkan buku itu dan membacakan tulisannya yang berisi hal yang tidak boleh kami lakukan saat pengamatan di luar kelas.⁴¹

⁴¹Nazwa dan Syifa, Siswa Kelas IV A, Wawancara dan Observasi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 5 Oktober 2022.

Pernyataan siswa tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Ruslianawati selaku guru kelas IV, didapatkan bahwa pada langkah-langkah pemanfaatan lingkungan alam dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru selalu melakukan penyelidikan terhadap kondisi siswa dengan lingkungan alam yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memastikan lingkungan alam yang dimanfaatkan tidak berbahaya bagi siswa. Hal tersebut didukung dengan pernyataan guru dengan materi tentang manfaat energi sinar matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu “Ya, harus itu, karena kalau tidak dilakukan takutnya nanti kegiatan mengamati dalam memanfaatkan sinar matahari siswa akan merusak lingkungan sekolah”.⁴²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru yaitu melakukan penyelidikan terhadap kondisi siswa dengan lingkungan alam yang digunakan dalam proses pembelajaran terlebih dahulu untuk memastikan media yang akan digunakan tidak berbahaya bagi siswa.

3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa guru selalu membagi siswa menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok terdapat empat sampai lima siswa. Hal

⁴²Ruslianawati, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar 200508 Padangsidempuan, Tanggal 30 September 2022.

tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi ini dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan hasil observasi diatas didukung oleh hasil wawancara siswa didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa selalu dibagi menjadi tiga kelompok untuk melakukan diskusi antar anggota kelompok serta melakukan kegiatan pengamatan media lingkungan alam. Hal itu dibuktikan dari hasil wawancara siswa yang bernama Nazwa dan Syifa yang memberikan jawaban yang sama tentang pemanfaatan lingkungan alam dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.⁴³

Pernyataan siswa tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Ruslianawati selaku guru wali kelas IV, didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, siswa selalu dibagi menjadi tiga kelompok untuk melakukan diskusi antar anggota kelompok serta melakukan kegiatan pengamatan lingkungan alam. Hal tersebut didukung oleh pernyataan guru wali kelas IV yaitu saya membagi siswa menjadi tiga kelompok, dan masing-masing kelompok beranggotakan empat sampai lima siswa, supaya siswa terbiasa bekerja sama dan terbiasa berdiskusi bersama teman-temannya. Dan untuk beberapa siswa yang pendiam saya tugaskan untuk menuliskan hasil diskusi kelompok masing-masing. Karena kalau dimintai pendapat, mereka tidak mau bicara, mungkin ini salah satu cara

⁴³Nazwa dan Syifa, Siswa Kelas IV A, Wawancara dan Observasi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 7 Oktober 2022.

untuk membiasakan siswa-siswa tersebut untuk selalu berkomunikasi dengan teman-temannya dan orang lain.⁴⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru selalu membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu masing-masing kelompok beranggotakan empat sampai lima siswa supaya siswa menjadi terbiasa bekerjasama dengan teman-temannya.

4. Siswa diberikan kesempatan bekerja sendiri untuk menyelesaikan tugas individu

Berdasarkan hasil pengamatan, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas individu dengan mandiri. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi ini dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan hasil observasi diatas didukung oleh hasil wawancara siswa didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat bekerja sendiri untuk menyelesaikan tugas individu. Hal itu dibuktikan dari hasil wawancara siswa yang bernama Nazwa dan Syifa memberikan jawaban

⁴⁴Ruslianawati, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar 200508 Padangsidempuan, Tanggal 30 September 2022.

yang sama tentang pemanfaatan lingkungan alam dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁵

Pernyataan siswa tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Ruslianawati selaku guru wali kelas IV, didapatkan bahwa proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat bekerja sendiri untuk menyelesaikan tugas individu. Hal tersebut didukung oleh pernyataan guru wali kelas IV yaitu saya memberikan kesempatan kepada siswa selama 15 menit bekerja sendiri untuk menyelesaikan tugas individu yang saya instruksikan.⁴⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri dalam menyelesaikan tugas individu.

5. Guru menjelaskan materi kepada siswa

Berdasarkan hasil pengamatan, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa guru menjelaskan materi terlebih dahulu sebelum siswa melakukan pengamatan lingkungan alam. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi yaitu sebelum melakukan kegiatan di luar ruangan, guru terlebih dahulu menjelaskan materi dan siswa mendengarkan,

⁴⁵Nazwa dan Syifa, Siswa Kelas IV A, Wawancara dan Observasi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 11 Oktober 2022.

⁴⁶Ruslianawati, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar 200508 Padangsidempuan, Tanggal 30 September 2022.

memahami, mencatat materi yang dijelaskan oleh guru dan bertanya kepada guru jika ada materi yang belum jelas.

Sejalan dengan hasil observasi diatas didukung oleh hasil wawancara siswa didapatkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, terlebih dahulu guru menjelaskan materi kepada siswa yaitu materi tanaman disekitar lingkungan. Hasil wawancara siswa yang bernama Nazwa dan Syifa memberikan jawaban yang sama tentang pemanfaatan lingkungan alam dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu guru menjelaskan materi kami mendengarkan dan mencatat materi yang dijelaskan guru dibuku catatan masing-masing. Selain tanah dan air tumbuh-tumbuhan juga membutuhkan sinar matahari untuk berfotosintesis supaya tetap kokoh dan berkembang biak. Begitu juga dengan tanaman, ada beberapa macam tanaman, contohnya tanaman sayur-sayuran, pohon mangga dan tanaman bunga, contohnya bunga guru memperlihatkan bunga dalam pot, tanaman kalau tidak dirawat dengan baik maka bunga tersebut akan layu dan mati, oleh karena itu tanaman sebaiknya harus dipelihara dengan baik dengan cara disiram, diberi pupuk, dan memotong bagian daun yang sudah menguning.⁴⁷

Pernyataan siswa tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Ruslianawati selaku guru wali kelas IV, didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, terlebih dahulu guru menjelaskan materi kepada siswa yaitu tentang manfaat energi matahari dalam kehidupan

⁴⁷Nazwa dan Syifa, Siswa Kelas IV A, Wawancara dan Observasi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 11 Oktober 2022.

sehari-hari. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan guru wali kelas IV yaitu saya menjelaskan sinar matahari sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia untuk memudahkan pekerjaan yang sedang dilakukan seperti mengeringkan pakaian dan saat saya sedang menjelaskan materi, siswa mendengarkan dan mencatat setiap materi yang saya sampaikan.⁴⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru selalu menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu sebelum siswa melakukan kegiatan pengamatan lingkungan alam.

6. Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa

Berdasarkan hasil penelitian, dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa guru selalu memberikan tugas kepada setiap kelompok. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil obeservasi pertama dan kedua dengan hasil yang sama yaitu setelah siswa dibagi kedalam kelompok, guru memberikan tugas untuk melakukan pengamatan di lingkungan alam sekitar setelah itu didiskusikan di dalam kelas bersama anggota kelompoknya masing-masing.

Sejalan dengan hasil observasi di atas didukung oleh hasil wawancara siswa didapatkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru memberikan tugas kepada siswa kelompok, yaitu melakukan pengamatan di lingkungan sekitar tentang

⁴⁸Ruslianawati, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar 200508 Padangsidempuan, Tanggal 30 September 2022.

manfaat energi matahari, setelah pengamatan siswa juga diberi tugas untuk berdiskusi antar anggota kelompok masing-masing. Hal itu dibuktikan dari hasil wawancara siswa yang bernama Nazwa dan Syifa memberikan jawaban yang sama tentang pemanfaatan lingkungan alam dengan materi energi matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu kami diberikan beberapa pernyataan dan kami menulisnya setelah itu kami diminta untuk berdiskusi untuk menyelesaikan tugas tersebut.⁴⁹

Pernyataan siswa tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Rulianawati selaku guru wali kelas IV, didapatkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru memberikan tugas kepada siswa kelompok, yaitu melakukan pengamatan di lingkungan sekitar tentang manfaat energi matahari, dan mengamati tanaman disekitar lingkungan. Setelah pengamatan, siswa juga diberi tugas untuk berdiskusi antar anggota kelompok masing-masing. Hal tersebut dibuktikan dari pernyataan guru dari hasil wawancara yang pertama dan kedua yaitu saya memberikan tugas kelompok untuk mencari dan menemukan contoh pemanfaatan sinar matahari dalam kehidupan sehari-hari serta mencari dan menemukan contoh tumbuh-tumbuhan yang memanfaatkan sinar matahari di lingkungan sekitar. Setelah itu mendiskusikan temuan masing-masing.⁵⁰

⁴⁹Nazwa dan Syifa, Siswa Kelas IV A, Wawancara dan Observasi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 13 Oktober 2022.

⁵⁰Ruslianawati, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar 200508 Padangsidempuan, Tanggal 30 September 2022.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru memberikan tugas kepada siswa kelompok, yaitu melakukan pengamatan di lingkungan sekitar tentang manfaat energi matahari, dan mengamati tanaman disekitar lingkungan. Setelah pengamatan siswa juga diberi tugas untuk berdiskusi antar anggota kelompok masing-masing.

7. Guru menyampaikan intruksi kerja kelompok dan individu

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa guru selalu menyampaikan instruksi sebelum siswa melakukan kegiatan kelompok dan kegiatan individu. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi dengan menyampaikan kepada siswa saat kerja kelompok harus saling bekerja sama, harus saling berdiskusi antar anggota kelompok, tidak boleh mencontek hasil dari kelompok lain, tidak boleh merusak taman yang ada di lingkungan sekitar, tidak boleh buang sampah disekitar lingkungan, tidak boleh memanjat pohon saat pengamatan sedang berlangsung, dan kalau pengamatan sudah selesai siswa diharapkn kembali ke dalam kelas.

Sejalan dengan hasil observasi di atas didukung oleh hasil wawancara siswa didapatkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru menyampaikan intruksi sebelum kegiatan kelompok. Hal itu dibuktikan dari hasil wawancara siswa yang bernama Nazwa dan Syifa memberikan jawaban yang sama tentang pemanfaatan lingkungan alam dengan materi manfaat energi matahari dalam

kehidupan sehari-hari. Sebelum kami melakukan kegiatan dalam kelompok guru berkata, harus saling bekerjasama, tidak boleh merusak tanaman, tidak boleh membuang sampah disekitar lingkungan, tidak boleh memanjat pohon dan kalau pengamatan sudah selesai siswa diharapkan kembali ke dalam kelas.⁵¹

Pernyataan siswa tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Ruslianawati selaku guru wali kelas IV, didapatkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru selalu menyampaikan instruksi sebelum kegiatan kelompok dan kegiatan individu. Hal tersebut didukung oleh pernyataan guru wali kelas IV dari hasil wawancara yaitu saya memberikan instruksi kepada semua kelompok bahwa kelompok harus bekerjasama, saling berdiskusi dan apabila sudah di luar ruangan, tidak boleh merusak tanaman, setelah pengamatan selesai siswa diharapkan kembali ke dalam kelas. Untuk menyelesaikan tugas individu, saya sampaikan kepada siswa bahwa tugas individu itu dikerjakan masing-masing, tidak boleh menyontek, dan kalau tugasnya sudah selesai silahkan dikumpul di meja ibu.⁵²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru selalu menyampaikan instruksi sebelum kegiatan kelompok dan kegiatan individu.

⁵¹Nazwa dan Syifa, Siswa Kelas IV A, Wawancara dan Observasi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 13 Oktober 2022.

⁵²Ruslianawati, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar 200508 Padangsidempuan, Tanggal 30 September 2022.

8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekitar. Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi ini dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam proses pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, contohnya mengamati kegiatan memanfaatkan sinar matahari, dan mengamati nama tumbuh-tumbuhan yang membutuhkan sinar matahari.

Sejalan dengan hasil observasi di atas didukung oleh hasil wawancara siswa didapatkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekitar. Hal itu dibuktikan dari hasil wawancara siswa yang bernama Nazwa dan Syifa memberikan jawaban yang sama tentang pemanfaatan lingkungan alam dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari. “ kami diperbolehkan mengamati kegiatan di lingkungan sekitar dan mencari tumbuh-tumbuhan yang membutuhkan sinar matahari serta mencari dan menemukan tanaman di lingkungan sekitar.”⁵³

⁵³Nazwa dan Syifa, Siswa Kelas IV A, Wawancara dan Observasi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 17 September 2022.

Pernyataan siswa tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Ruslianawati selaku guru wali kelas IV, didapatkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru selalu memberikan kepada siswa untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekitar. Hal tersebut didukung oleh pernyataan guru di hasil wawancara dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu “saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekitar dengan mengamati kegiatan dalam memanfaatkan sinar matahari dalam kehidupan sehari-hari serta mengamati tanaman yang membutuhkan sinar matahari”.⁵⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekitar.

9. Melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan materi

Berdasarkan hasil pengamatan, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa guru dan siswa selalu melakukan Tanya jawab untuk menyimpulkan materi. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi ini dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari. Setelah siswa membacakan hasil kerja kelompok, guru dan siswa melakukan Tanya jawab untuk menyimpulkan materi, Guru bertanya “apa saja yang membutuhkan sinar matahari?” Siswa menjawab “manusia

⁵⁴Ruslianawati, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar 200508 Padangsidempuan, Tanggal 30 September 2022.

dan tumbuh-tumbuhan”. Guru menjawab “ya, betul sekali”. Guru bertanya “apa saja contoh tumbuhan yang dipelihara?” siswa menjawab “sayur-sayuran seperti bayam, kangkung dan tanaman seperti pohon mangga dan tanaman berbunga.”

Sejalan dengan hasil observasi di atas didukung oleh hasil wawancara siswa didapatkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Guru dan siswa selalu melakukan Tanya jawab untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Hal itu dibuktikan dari hasil wawancara siswa yang bernama Nazwa dan Syifa memberikan jawaban yang sama tentang pemanfaatan lingkungan alam dengan materi energi matahari dalam kehidupan sehari-hari. Guru bertanya tentang apa saja yang membutuhkan sinar matahari? Kami menjawab “manusia dan tumbuh-tumbuhan.” Guru bertanya kembali “apa saja tanaman yang dipelihara di lingkungan?” kami menjawab “sayur-sayuran seperti bayam, kangkung, pohon mangga dan tanaman berbunga.”⁵⁵

Pernyataan siswa tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Ruslianawati selaku guru wali kelas IV, didapatkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru dan siswa selalu melakukan Tanya jawab untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dari pernyataan guru dari hasil wawancara ini dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari. Saya bertanya tentang “apa saja yang membutuhkan sinar matahari?” para siswa

⁵⁵Nazwa dan Syifa, Siswa Kelas IV A, Wawancara dan Observasi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 17 Oktober 2022.

menjawab “ manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan.” Saya bertanya lagi “apa saja tanaman yang dipelihara di lingkungan?” siswa menjawab “sayur-sayuran seperti bayam, kangkung, pohon mangga dan tanaman berbunga”.⁵⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru dan siswa selalu melakukan Tanya jawab untuk menyimpulkan materi pembelajaran.

10. Memuji keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan pengamatan lingkungan alam

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa guru selalu memuji keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan pengamatan lingkungan alam. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi yang pertama dan kedua dengan hasil yang sama yaitu guru memuji siswa dengan berkata siswa kelas IV anak yang cerdas. Semua siswa diminta untuk tepuk tangan artas keaktifannya selama proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Sejalan dengan hasil observasi di atas didukung oleh hasil wawancara siswa didapatkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru selalu memuji keaktifan siswa hal itu dibuktikan dari hasil wawancara siswa kelas IV yang bernama Nazwa dan Syifa memberikan jawaban yang sama tentang pemanfaatan

⁵⁶Ruslianawati, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar 200508 Padangsidempuan, Tanggal 30 September 2022.

lingkungan alam dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁷

Pernyataan siswa tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Ruslianawati selaku guru wali kelas IV, didapatkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru memuji keaktifan siswa dengan berkata “siswa kelas IV anak rajin dan aktif.” Hal tersebut dibuktikan dari pernyataan guru dari hasil wawancara yang pertama dan kedua dengan jawaban yang sama yaitu kegiatan yang wajib saya lakukan supaya siswa yang kurang percaya diri menjadi termotivasi untuk tetap aktif mengikuti proses pembelajaran.⁵⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru selalu memuji keaktifan siswa dengan berkata siswa kelas IV anak yang rajin dan aktif mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

11. Menyampaikan hasil pengamatan lingkungan alam dengan suara nyaring dan jelas

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam terlihat bahwa siswa selalu melakukan pemajangan hasil kerja dengan menyampaikan hasil pengamatan lingkungan alam dengan suara nyaring dan jelas. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi ini

⁵⁷Nazwa dan Syifa, Siswa Kelas IV A, Wawancara dan Observasi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 17 Oktober 2022.

⁵⁸Ruslianawati, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar 200508 Padangsidempuan, Tanggal 30 September 2022.

dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu semua siswa yang mewakili kelompoknya masing-masing yang bernama Nazwa dan syifa membacakan hasil pengamatan kelompoknya dengan suara nyaring dan sangat jelas.

Sejalan dengan hasil observasi di atas dapat dibuktikan dari hasil wawancara siswa didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, siswa selalu melakukan pemajangan hasil kerja dengan menyampaikan hasil pengamatan lingkungan alam dengan suara nyaring dan sangat jelas. Hal itu buktikan dengan hasil wawancara siswa yang bernama Nazwa dan Syifa memberikan jawaban yang sama tentang pemanfaatan lingkungan alam dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari. Karena setiap kelompok ada satu perwakilan yang menyampaikan pengamatan kelompoknya masing-masing dengan membacakan hasil kerja kelompok dengan suara nyaring dan jelas.⁵⁹

Pernyataan siswa tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Ruslianawati selaku guru wali kelas IV, didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, siswa melakukan pemajangan hasil kerja dengan menyampaikan hasil pengamatan lingkungan alam dengan suara nyaring dan sangat jelas. Hal tersebut dibuktikan dari pernyataan guru wali kelas IV dari hasil wawancara ini dengan materi energi matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu karena setiap kelompok ada satu perwakilan

⁵⁹Nazwa dan Syifa, Siswa Kelas IV A, Wawancara dan Observasi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 19 Oktober 2022.

yang menyampaikan pengamatan kelompoknya masing-masing dengan membacakan hasil kerja kelompok dengan suara nyaring dan jelas.⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, siswa selalu melakukan pemajangan hasil kerja dengan menyampaikan hasil pengamatan lingkungan alam dengan suara nyaring dan sangat jelas.

12. Menyampaikan hasil pengamatan lingkungan alam dengan memperlihatkan benda yang ditemukannya di lingkungan alam yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa siswa tidak pernah melakukan pemajangan hasil kerja dengan memperlihatkan benda yang ditemukannya di lingkungan alam yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Siswa hanya menyebutkan hasil pengamatan di depan kelas. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi yang pertama dan kedua yaitu siswa tidak pernah ada yang membawa benda dari lingkungan alam ke dalam kelas, karena siswa hanya ditugaskan untuk menyebutkan hasil pengamatan di depan kelas.

Sejalan dengan hasil observasi di atas dapat dibuktikan dari hasil wawancara siswa didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, siswa tidak melakukan pemajangan hasil kerja kelompok dengan memperlihatkan benda yang ditemukannya di lingkungan

⁶⁰Ruslianawati, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar 200508 Padangsidempuan, Tanggal 30 September 2022.

yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari, karena siswa tidak diperbolehkan merusak tanaman. Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara siswa yang bernama Nazwa dan Syifa memberikan jawaban yang sama tentang pemanfaatan lingkungan alam dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.⁶¹

Pernyataan siswa tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Ruslianawati selaku guru wali kelas IV, bahwa siswa tidak melakukan pemajangan hasil kerja kelompok dengan memperlihatkan benda yang ditemukannya di lingkungan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari, karena siswa tidak diperbolehkan merusak tanaman atau mencabutnya. Hal tersebut dibuktikan dari pernyataan guru wali kelas IV dari hasil wawancara ini dengan materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari, karena saya tidak mengizinkan siswa merusak atau mencabut tanaman yang ada di lingkungan sekolah.⁶²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, siswa tidak melakukan pemajangan hasil kerja kelompok dengan memperlihatkan benda yang ditemukannya di lingkungan sekitar yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari.

⁶¹Nazwa dan Syifa, Siswa Kelas IV A, Wawancara dan Observasi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 19 Oktober 2022.

⁶²Ruslianawati, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar 200508 Padangsidempuan, Tanggal 30 September 2022.

C. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat selalu ada hambatan-hambatan yang menjadi kendala yaitu siswa sulit dikondisikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi pada materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari. Yang pertama ada siswa yang bernama hamzah mengganggu siswa lain, yang kedua siswa yang bernama rahmat mendorong-dorong kursi. Dilanjutkan dengan hasil observasi, hasil wawancara siswa dan hasil wawancara pada materi tanaman disekitar lingkungan.⁶³

Pernyataan siswa tersebut diperuat oleh hasil wawancara dengan ibu Ruslianawati selaku guru wali kelas IV, didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, bahwa terdapat siswa yang bernama Hamzah mengganggu siswa yang sedang mengikuti pelajaran, siswa yang bernama Rahmat mendorong-dorong kursi saat pembelajaran berlangsung. Siswa tersebut saya beri arahan agar tidak mengulangnya lagi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, selalu terjadi hambatan yang manjadi kendala dalam kegiatan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, yaitu siswa yang sulit dikondisikan.

⁶³Berdasarkan Observasi dan Wawancara, di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 21 Oktober 2022.

Adapun solusi yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam terlihat bahwa guru selalu melakukan sesuatu untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara menasehati dan menegur setiap siswa yang melakukan pelanggaran. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi, hasil wawancara siswa dan hasil wawancara guru pada materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari yaitu guru menghentikan dan menasehati siswa tersebut serta meminta kedua siswa tersebut bersalaman untuk saling memaafkan dan guru menyuruh siswa mengembalikan kursi tersebut ketempat semula sambil menasehati siswa tersebut. Dilanjutkan dengan hasil observasi, hasil wawancara siswa dan hasil wawancara guru pada materi tanaman yang dipelihara di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru selalu mempunyai solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dengan cara melakukan sesuatu seperti menasehati dan menegur setiap siswa yang melakukan pelanggaran.

D. Pembahasan

Disini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang peneliti peroleh baik melalui wawancara maupun dokumentasi dari pihak-pihak yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian relevan diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar mata

pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SD Negeri Ambarukmo Sleman Yogyakarta lokasi yang dipilih oleh guru di lingkungan sekitar sekolah, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru tidak hanya menjelaskan secara teori saja tentang materi yang sedang dibahas akan tetapi, guru juga memberikan contoh langsung tentang objek yang sedang dipelajari. Pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar merupakan segala apa yang ada di alam (biotik atau abiotik) dan bisa mendukung serta bisa dimanfaatkan untuk kegiatan pengajaran itu sendiri yang dapat difungsikan sebagai “sumber belajar”. Dari alam sekitar peserta didik dapat dibimbing untuk mempelajari berbagai macam masalah kehidupan. Hal ini dikarenakan pemanfaatan lingkungan sekitar tersebut disesuaikan dengan tema pembelajaran yaitu memahami hubungan antar struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya, yang menjadi materi pokoknya adalah mengenai akar, batang dan daun pada tumbuh-tumbuhan.⁶⁴

1. Pemanfaatan Lingkungan Alam Dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan hasil penelitian saya, didapatkan bahwa guru dan siswa konsisten memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) dan lingkungan alam hayati (biotik) ketika belajar. Lingkungan alam fisik (abiotik) yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah:

⁶⁴ Okke Junindra Safutra “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD Negeri Ambarukmo Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Desember 2015).

- a. Sinar matahari pada materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Tanah untuk memahamkan kepada siswa bahwa sangat berguna bagi tumbuhan untuk tetap hidup dan berdiri kokoh.
- c. Pot bunga, untuk memahamkan kepada siswa bahwa tanaman yang dipelihara seperti bunga-bunga alangkah baiknya diberi pot supaya mudah dipindah-pindahkan dan memberi suasana baru terhadap lingkungan.

Lingkungan alam hayati (biotik) yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu bunga dalam pot untuk memahamkan kepada siswa bahwa tumbuh-tumbuhan juga memerlukan sinar matahari untuk berfotosntesis dan selain itu guru juga menjelaskan bahwa bunga dalam pot adalah termasuk tanaman yang dipelihara di lingkungan.

Dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru dan siswa konsisten memanfaatkan media lingkungan alam fisik memanfaatkan media lingkungan alam hayati (biotik) yaitu bunga dalam pot. Langkah-langkah pemanfaatan lingkungan alam dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam telah terlaksanakan sesuai dengan langkah-langkah perencanaan

pembelajaran yang di susun oleh guru. Langkah-langkah pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat bahwa guru selalu melakukan penyelidikan terlebih dahulu terhadap media lingkungan alam yang akan digunakan untuk memastikan media lingkungan alam yang dibutuhkan tersedia di lingkungan sekitar dan guru juga melakukan penyelidikan terhadap kondisi siswa dengan media lingkungan alam yang akan digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk memastikan bahwa media lingkungan alam yang digunakan tidak membahayakan siswa.
- b. Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru membagi siswa menjadi tiga kelompok.
- c. Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa juga diberi kesempatan untuk bekerja sendiri.
- d. Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru selalu menjelaskan materi, guru selalu memberikan tugas kelompok, guru selalu memberikan intuksi sebelum melakukan kegiatan pengamatan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi, guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan materi dan guru selalu memuji keaktifan siswa.

- e. Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa melakukan pemajangan hasil kerja kelompok dengan membacakan hasil pengamatan lingkungan alam dengan menggunakan bahasa sendiri, menyampaikan hasil pengamatan lingkungan alam dengan suara yang jelas.

E. Keterbatasan Penelitian

Seperti halnya penelitian lainnya, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini, antara lain:

1. Keterbatasan masalah kejujuran responden dalam menjawab beberapa pertanyaan dari wawancara penelitian, yaitu responden dapat bersifat jujur, akan tetapi kadang ada juga yang kurang jujur sehingga mempengaruhi data yang diperoleh.
2. Keterbatasan penelitian menganalisis data yang diperoleh.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan wawasan literatur yang ada pada penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti tentang pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa dan guru sudah memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik). Ketika belajar yaitu sinar matahari, tanah dan pot bunga. Lingkungan alam hayati (biotik) yang dimanfaatkan ketika belajar yaitu bunga dalam pot untuk memahamkan kepada siswa bahwa tumbuh-tumbuhan juga memerlukan sinar matahari untuk berfotosintesis dan selain itu guru juga menjelaskan bahwa bunga dalam pot adalah termasuk tanaman yang dipelihara di lingkungan.
2. Hambatan-hambatan yang terjadi serta solusi yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu siswa yang sulit dikondisikan, kurangnya fasilitas sekolah yang belum memadai seperti laboratorium dan terbatasnya media pembelajaran. Adapun solusi yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi setiap hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan cara melakukan sesuatu seperti menasehati dan menegur setiap siswa yang melakukan pelanggaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti tentang pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru, agar memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungan alam sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam baik itu makhluk hidup maupun yang mati, makhluk yang terkecil sampai makhluk yang terbesar ataupun segala yang ada di bumi dan di atas bumi.
2. Untuk guru, agar melakukan penyelidikan terhadap media yang akan digunakan dan memastikan media yang akan digunakan tidak membahayakan siswa dan orang-orang yang berada di sekitar lingkungan sekolah.
3. Untuk siswa, agar mengeksplorasi segala sesuatu yang ada di lingkungan alam guna untuk menambah pengetahuan tentang Ilmu Pengetahuan Alam.
4. Untuk peneliti, memberikan perhatian kepada peserta didik dalam memahami dan mengerti kondisi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016)
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metode Pembelajaran IPA*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014)
- Atin Kurniawati dan Annisa Mawardini, “Implementasi Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sekitar untuk Meningkatkan Belajar IPA SD”, *Jurnal of Primary Education*, Volume.1,No.2,Desember 2017.
- Darmawan Harefa dan Muniharti, “*Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*”, (Jawa Tengah:PM Publisher, 2020)
- Dedy Andrianto,*Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta:Depdiknas, 2012)
- Dedy Andrianto,*Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta:Depdiknas, 2012)
- Dini Hariyati, “Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar”, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume.3 No. 2, December 2016
- Erlina Ritonga, Kepala Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan, Wawancara di Kantor Kepala Sekolah, Tanggal 8 September 2022
- Hamzah B. Uno dkk, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: I Aksara ,2014)
- Hasil Observasi dan Wawancara, di Sekolah Dasar Negeri 20 Padangsidimpuan, Tanggal 5 September 2022.
- Hisbullah dan Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, (Makassar:Aksara Timur, 2018)
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019)
- Kasisyanti, “Pemanfaatan Pendekatan Lingkungan Alam Seiktar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas III SD Negeri Tegalsari Girimulyo Kulon Progo”*Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)

- Kunia Rosita, "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar" *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2018
- Lelya Hilda, "Pendekatan Saintifik pada Proses Pembelajaran", *Jurnal Darul Ilmi*, Volume. 03, No.01 Januari 2015
- Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2018)
- Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021)
- Muhammad Khoiruzzadi dan Nur Rahmawati Amalia, "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar IPA Kelas 3 SD Alam Ma'had Islam Pekalongan", *Jurnal Ilmiah PGMI*, Volume 6 No.2, Desember 2020
- Muhammad Khoiruzzadi dan Nur Rahmawati Amalia, "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar IPA Kelas 3 SD Alam Ma'had Islam Pekalongan", *Jurnal Ilmiah PGMI*, Volume.6 No.2, Desember 2020
- Nazwa dan Syifa, Siswa Kelas IV A, Wawancara dan Observasi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 24 Agustus 2022
- Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta :Deepublish, 2012)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2012)
- Putriwanti, Abdul Haling dan Muhammad Anas, "Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar IPA Terhadap Se Belajar" *Jurnal Putriwanti*, 2018
- Ruslianawati, Wali Kelas IV A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah 200508 Padangsidempuan, Tanggal 23 Agustus 2022.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2018)
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019)
- Titik Setiyoningsih, "Pengelolaan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Di SMPN 1 Gabus-Grobongan", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume.12, No.1, Januari 2017

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,
(Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2014)

Yudi Wijanarko, “Model Pembelajaran Make a Match Untuk Pembelajaran IPA
yang Menyenangkan”, *Jurnal Taman Cendikia*, Volume 01, No.01 Juni
2017

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Millen Deroka
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 11 Desember 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : Ke1
Alamat Lengkap : Hutaimbaru, Padangsidempuan
Telepon/No. Hp : 082273836765

ORANG TUA

Nama Orang Tua:

Ayah : Asman Afril Nasution
Ibu : Sopia Ritonga
Alamat : Hutaimbaru, Padangsidempuan

Pekerjaan Orang Tua:

Ayah : Wirausaha
Ibu : Wirausaha

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tamat dari SD Negeri 01 Tomang, Jakarta Barat Tahun 2012
2. Tamat dari Mts Ypks Padangsidempuan Tahun 2015
3. Tamat dari Man 1 Padangsidempuan Tahun 2018
4. Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary S.1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Tahun 2018

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Satuan pendidikan : SD Negeri 200508 Padangsidempuan

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas : IV

Hari/ Tanggal :

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) ketika belajar		
2	Memanfaatkan lingkungan alam hayati (biotik) ketika belajar		
3	Guru melakukan penyelidikan terhadap lingkungan alam yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pemanfaatan lingkungan alam		
4	Guru melakukan penyelidikan terhadap kondisi siswa dengan lingkungan alam yang digunakan dalam proses pembelajaran pemanfaatan lingkungan alam		
5	Guru menyusun perencanaan pembelajaran sebelum melakukan pengamatan lingkungan alam		
6	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dalam pemanfaatan lingkungan alam		
7	Guru menjelaskan materi pemanfaatan lingkungan alam kepada peserta didik		
8	Guru memberikan tugas kelompok pemanfaatan lingkungan alam kepada peserta didik		
9	Guru menyampaikan intruksi kerja kelompok pemanfaatan lingkungan alam		
10	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekitar		
11	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan diskusi		
12	Melakukan Tanya jawab untuk menyimpulkan materi pemanfaatan lingkungan alam		
13	Siswa menyampaikan hasil pengamatan lingkungan alam dengan memperlihatkan benda di lingkungan alam yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari		
14	Hambatan yang ditemukan atau yang dialami dalam proses pembelajaran pemanfaatan lingkungan dan solusi yang		

	dilakukan		
--	-----------	--	--

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU WALI KELAS

Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidimpuan

No	Variabel	Indikator	Item	Deskripsi hasil wawancara
1	Lingkungan alam yang digunakan	a. Lingkungan alam fisik abiotik b. Lingkungan alam hayati biotik	1. Apakah siswa memanfaatkan lingkungan alam fisik abiotik ketika belajar? 2. Apakah siswa memanfaatkan lingkungan alam hayati biotik ketika belajar?	
2	Pemanfaatan lingkungan alam	a. Penyelidikan	1. Apakah bapak/ibu guru melakukan penyelidikan terhadap lingkungan alam yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pemanfaatan lingkungan alam? 2. Apakah bapak/ibu guru melakukan penyelidikan terhadap kondisi siswa dengan lingkungan alam yang digunakan dalam proses pembelajaran?	
		b. Menyusun perencanaan	1. Apakah bapak/ibu guru menyusun perencanaan pembelajaran pengamatan lingkungan alam? 2. Bagaimana usaha bapak/ibu guru melakukan pengamatan pemanfaatan lingkungan alam?	
		c. Pelaksanaan	1. Apakah bapak/ibu guru menjelaskan materi kepada peserta didik? 2. Apakah bapak/ibu guru memberikan tugas kelompok dan individu kepada peserta didik? 3. Apakah bapak/ibu guru menyampaikan intruksi kerja kelompok? 4. Apakah bapak/ibu guru dan siswa melakukan Tanya jawab untuk	

			menyimpulkan materi pemanfaatan lingkungan alam?	
3	Hambatan	a. Dalam proses pembelajaran	1. Apa saja hambatan yang ditemukan atau yang dialami selama kegiatan pengamatan lingkungan alam?	
4	Solusi	a. sebelum sampai usai proses pembelajaran	2. Apa saja yang dilakukan saat menemukan atau mengalami hambatan sebelum sampai selesai kegiatan pengamatan lingkungan alam?	
			3. Bagaimana keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran IPA?	

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidimpuan

No	Variabel	Indikator	Item	Deskripsi hasil wawancara
1	Lingkungan alam yang digunakan	a. Lingkungan alam fisik biotik b. Lingkungan alam hayati biotik	1. Apakah anda memanfaatkan lingkungan alam fisik abiotik ketika belajar? 2. Apakah anda memanfaatkan lingkungan alam hayati biotik ketika belajar?	
2	Pemanfaatan lingkungan alam	a. Penyelidikan	1. Apakah guru kelas melakukan persiapan terhadap lingkungan alam yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pemanfaatan lingkungan alam? 2. Apakah guru kelas melakukan persiapan terhadap kondisi siswa dengan lingkungan alam yang digunakan dalam proses pembelajaran?	
		b. Menyusun perencanaan	3. Apakah guru kelas menyusun perencanaan pembelajaran pengamatan lingkungan alam? 4. Apakah guru kelas membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dalam pemanfaatan lingkungan alam?	
		c. Pelaksanaan	5. Apakah guru kelas menjelaskan materi kepada peserta didik? 6. Apakah guru kelas memberikan tugas kelompok dan individu kepada peserta didik?	

			<p>7. Apakah guru kelas menyampaikan intruksi kerja kelompok?</p> <p>8. Apakah guru kelas dan anda melakukan Tanya jawab untuk menyimpulkan materi pemanfaatan lingkungan alam?</p> <p>9. Apakah anda membacakan hasil pengamatan lingkungan alam?</p> <p>10. Apakah anda menyampaikan hasil pengamatan lingkungan alam dengan memperlihatkan benda yang ditemukannya di lingkungan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari?</p>	
3	Hambatan	a. Dalam proses pembelajaran	1. Apa saja hambatan yang ditemukan atau yang dialami selama kegiatan pengamatan lingkungan alam?	
4	Solusi	a. sebelum sampai usai proses pembelajaran	2. Apa saja yang dilakukan saat menemukan atau mengalami hambatan sebelum sampai selesai kegiatan pengamatan lingkungan alam?	

TRANSKRIP WAWANCARA

NO	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apakah siswa memanfaatkan lingkungan alam fisik abiotik ketika belajar?	Ya, memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) seperti, Matahari supaya siswa paham kalau sinar matahari itu sangat bermanfaat bagi makhluk hidup, menggunakan tanah dan pot bunga.
2.	Apakah siswa memanfaatkan lingkungan alam hayati biotik ketika belajar?	Ya, memanfaatkan lingkungan alam hayati (biotik) ketika saat belajar yaitu bunga dalam pot untuk memahamkan kepada siswa bahwa tumbuh-tumbuhan juga memerlukan sinar matahari untuk berfotosintesis dan selain itu guru juga menjelaskan bahwa bunga dalam pot adalah termasuk tanaman yang dipelihara di lingkungan.
3.	Apakah bapak/ibu guru melakukan penyelidikan terhadap lingkungan alam yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pemanfaatan lingkungan alam?	Ya, saya melakukan penyelidikan terhadap lingkungan alam yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk memastikan sumber belajar yang dimanfaatkan yang tersedia di lingkungan. pertama saya memastikan cuaca, apakah cuaca bagus atautkah nanti akan hujan. Yang kedua saya harus memastikan keadaan tumbuh-tumbuhannya, apakah tumbuh-tumbuhan tersebut tersedia di lingkungan tersebut, dan yang ketiga melakukan pengamatan di lingkungan tersebut serta memastikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam memanfaatkan sinar matahari.
4.	Apakah bapak/ibu guru melakukan penyelidikan terhadap kondisi siswa dengan lingkungan alam yang digunakan dalam proses pembelajaran ?	Ya, melakukan penyelidikan terhadap kondisi siswa dengan lingkungan alam yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memastikan lingkungan alam yang dimanfaatkan tidak berbahaya bagi siswa.
5.	apakah bapak/ibu guru membagi	Ya, saya membagi siswa menjadi

	siswa kebeberapa kelompok?	tiga kelompok, dan masing-masing kelompok beranggotakan empat sampai lima siswa, supaya siswa terbiasa bekerja sama dan terbiasa berdiskusi bersama teman-temannya. Dan untuk beberapa siswa yang pendiam saya tugaskan untuk menuliskan hasil diskusi kelompok masing-masing. Karena kalau dimintai pendapat, mereka tidak mau bicara, mungkin ini salah satu cara untuk membiasakan siswa-siswa tersebut untuk selalu berkomunikasi dengan teman-temannya dan orang lain.
6.	Apakah bapak/ibu guru menjelaskan materi kepada peserta didik?	Ya, saya menjelaskan sinar matahari sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia untuk memudahkan pekerjaan yang sedang dilakukan seperti mengeringkan pakaian dan saat saya sedang menjelaskan materi, siswa mendengarkan dan mencatat setiap materi yang saya sampaikan
7.	Apakah bapak/ibu guru memberikan tugas kelompok dan individu kepada peserta didik?	Ya, saya memberikan tugas kelompok untuk mencari dan menemukan contoh pemanfaatan sinar matahari dalam kehidupan sehari-hari serta mencari dan menemukan contoh tumbuh-tumbuhan yang memanfaatkan sinar matahari di lingkungan sekitar. Setelah itu mendiskusikan temuan masing-masing
8.	Apakah bapak/ibu guru menyampaikan intruksi kerja kelompok?	Ya, saya memberikan instruksi kepada semua kelompok bahwa kelompok luar harus bekerjasama, saling berdiskusi dan apabila sudah di luar ruangan, tidak boleh merusak tanaman, setelah pengamatan selesai siswa diharapkan kembali ke dalam kelas.
9.	Apakah bapak/ibu guru dan siswa melakukan Tanya jawab untuk menyimpulkan materi pemanfaatan lingkungan alam?	Ya, Saya bertanya tentang “apa saja yang membutuhkan sinar matahari?” para siswa menjawab “ manusia, hewan dan tumbuh-

		tumbuhan.” Saya bertanya lagi “apa saja tanaman yang dipelihara di lingkungan?” siswa menjawab “sayur-sayuran seperti bayam, kangkung, pohon mangga dan tanaman berbunga”
10	Apa saja hambatan yang ditemukan atau yang dialami selama kegiatan pengamatan lingkungan alam?	Ya, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat selalu ada hambatan-hambatan yang menjadi kendala yaitu siswa sulit dikondisikan, Yang pertama ada siswa yang bernama hamzah mengganggu siswa lain, yang kedua siswa yang bernama rahmat mendorong-dorong kursi.

DOKUMENTASI

FOTO PELAKSANAAN PENELITIAN

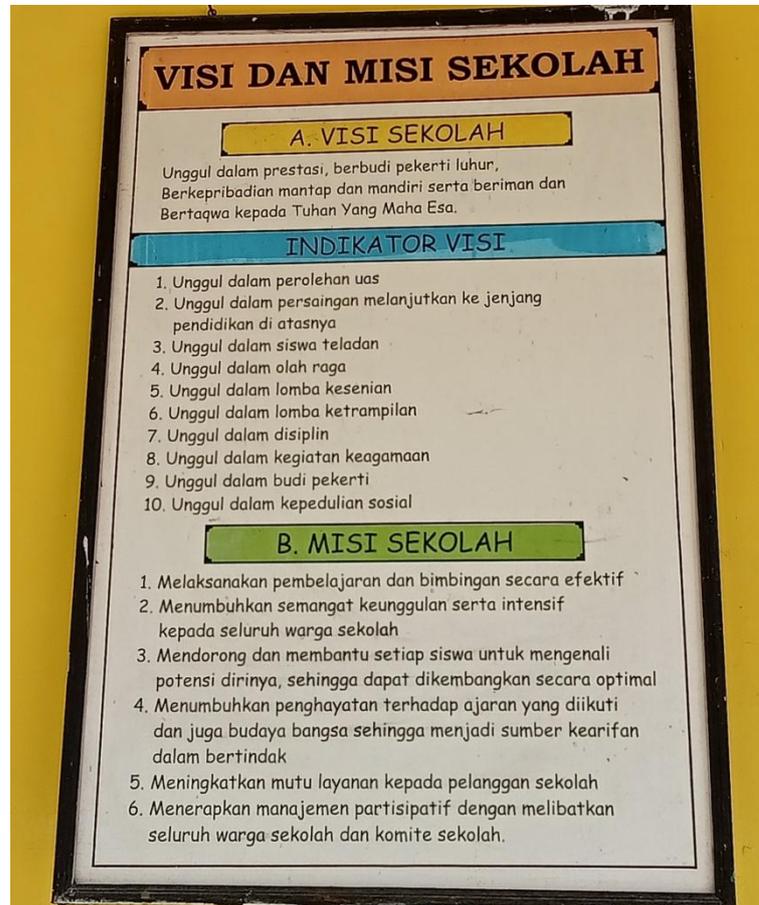


Foto lokasi dan Visi misi sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.



Lokasi tempat penelitian dan Visi Misi Sekolah Dasar Negeri 200508
H. T. Rizal Nurdin Sihitang Padangsidimpuan Tenggara.



Wawancara peneliti dengan Ibu Ruslianawati S.Pd merupakan Guru wali kelas IV
Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan.



Wawancara peneliti dengan siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200508.



Siswa berdiskusi dengan kelompok.



Siswa memanfaatkan lingkungan alam hayati (biotik) yang dimanfaatkan yaitu bunga dalam pot.





Siswa memanfaatkan lingkungan alam fisik (abiotik) yaitu tanah dan pot bunga pada materi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari



Guru menjelaskan tentang fungsi akar dan daun kepada siswa.



Foto pelaksanaan pembelajaran dengan menjelaskan materi kepada siswa sebelum siswa melakukan pengamatan di lingkungan alam sekitar.



Siswa mengerjakan tugas pribadi setelah melakukan pengamatan dan masuk ke dalam kelas untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.

